# B U L E T I N  I K L I M

## PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

**EDISI JUNI 2016**

**Diterbitkan oleh:**

**STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM**
**Jl. TGH. Ibrahim Khalidy Kediri**
**Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat**

**PENANGGUNG JAWAB**
WAKODIM, SP

**REDAKTUR**
LUHUR TRI UJI PRAYITNO, SP
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

**EDITOR**
HAMDAN NURDIN, SP
AFRIYAS ULFAH, SST

**TIM PENGOLAH DATA:**
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, A.Md
RESTU P. MEGANTARA, SST

**KONTRIBUTOR DATA:**
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
MUHAMMAD HASAN, A.Md
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
ANAS BAIHAQI, SP.
CAKRA MAHASURYA AP.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr

**DESAIN COVER:**
HAMDAN NURDIN, SP

**PERCETAKAN & DISTRIBUSI:**
EKA SRI S, SE.
TRI WAHYUDI

**Website/Email:**
*http://iklim.ntb.bmkg.go.id*
*staklim.kediri@bmkg.go.id*

**GAMBAR SAMPUL:**
http://bubuhansamarinda.com

# KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh*

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Juni tahun 2016.

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – Mataram secara rutin menerbitkan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi satu bulan sebelumnya dan prakiraan curah hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Mei 2016 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Mei 2016 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Juli, Agustus dan September 2016) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing - masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Mei 2016) untuk keperluan kegiatan pertanian serta Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Maret, April dan Mei 2016) dengan metode *Standardized Preciptation Index* (SPI) memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut - turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Juni 2016

Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

**W A K O D I M, SP.**
NIP.196010021982031002

# DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... i
DAFTAR ISI ..... ii
DAFTAR TABEL ..... iii
DAFTAR GAMBAR ..... iii
DAFTAR GRAFIK ..... iii
DAFTAR LAMPIRAN ..... iv
PENGERTIAN ..... 1
I. RINGKASAN ..... 4
A. PANTAUAN ..... 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia ..... 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia ..... 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL ..... 5
1. El Nino - La Nina ..... 5
2. Perkembangan Fenomena Global ..... 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat ..... 7
C. PRAKIRAAN ..... 8
II. ANALISIS CURAH HUJAN ..... 9
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2016 ..... 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2016 ..... 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2016 ..... 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN ..... 12
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016 ..... 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016 ..... 12
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016 ..... 13
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016 ..... 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016 ..... 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016 ..... 15
D. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016 ..... 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016 ..... 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016 ..... 17
IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA ..... 18
A. UNSUR IKLIM ..... 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB ..... 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri ..... 19
VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH ..... 24
A. RINGKASAN ..... 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2016 ..... 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli 2016 ..... 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2016 ..... 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI - JULI 2016 ..... 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH ..... 28

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2016 ..... 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2016 ..... 10
Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2016 ..... 11
Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016 ..... 12
Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016 ..... 13
Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016 ..... 14
Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016 ..... 15
Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016 ..... 16
Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016 ..... 17
Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2016 ..... 18
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis ..... 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis ..... 26
Tabel 13. Tingkat Ketersediaan Air Tanah ..... 29

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Juni 2016 (Sumber: NCDC NOAA) ..... 5
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari ..... 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari ..... 7

## DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2016 ..... 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2016 ..... 6
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Tahun 2016 ..... 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian ..... 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad ..... 19
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian ..... 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian ..... 20
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri ..... 21
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri ..... 22
Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 ..... 22
Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016 ..... 23

# DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2016 Provinsi NTB ..... 30
Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli - September 2016 Provinsi NTB ..... 32
Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2016..... 35
Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Mei 2016 ..... 36
Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2016 ..... 37
Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2016 ..... 38
Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016 ..... 39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016 ..... 40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016..... 41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016 ..... 42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016 ..... 43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016..... 44
Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Maret – Mei 2016 ..... 45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok..... 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa ..... 46
Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Mei - Juli 2016..... 47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok ..... 48
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa..... 48
Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB ..... 49

# PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana 1 bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   **Das I** : Tanggal 1 – 10

   **Das II** : Tanggal 11 – 20

   **Das III** : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

## 8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

## 9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

**a Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);

**b Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);

**c Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

**10. Kekeringan Meteorologis**

**Kekeringan Meteorologis** adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, *dst*).

**Curah Hujan Tiga Bulanan** adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, *dst*). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

**b. Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

**c. Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Pebruari adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Desember-Maret- Pebruari di tahun tertentu dengan total curah hujan Desember-Maret-Pebruari untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

# I. RINGKASAN

## A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina** dan **Dipole Mode Indeks.**

### 1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Indeks Monsun Australia menunjukkan nilai negatif berkisar (- 3) s/d (– 6). Di bulan Mei Indeks Monsun Australia masih belum konsisten menguat meskipun masih bernilai negatif. Hal ini mengindikasikan angin timuran belum menguat atau masih lemah di wilayah Indonesia khususnya wilayah NTB. Hingga awal Juni 2016 pertumbuhan awan di NTB masih banyak terpantau terutama di wilayah barat hingga utara Pulau Lombok. Awan-awan konvektif terjadi hanya dalam skala lokal yang menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.

b. **Prakiraan:** Angin timuran akan menguat seiring dengan masuknya musim kemarau di wilayah NTB dengan prakiraan indeks monsun Australia berkisar antara -5 s/d -10. (Sumber : www. cpc.ncep.noaa.gov)

### 2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

**a. Monitoring:** Hingga Awal Juni 2016, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada dalam kondisi cukup hangat dengan anomali -0.5 s/d +1.5 °C jika dibandingkan dengan klimatologinya. Hal ini menyebabkan masih adanya potensi pertumbuhan awan-awan hujan di wilayah NTB.

**b. Prakiraan:** Anomali suhu muka laut di wilayah perairan Bali, NTB dan NTT periode 3 bulan ke depan diprakirakan masih cukup hangat. Pertumbuhan awan konvektif dalam skala lokal menyebabkan hujan pada titik-titik tertentu.
(Sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov)

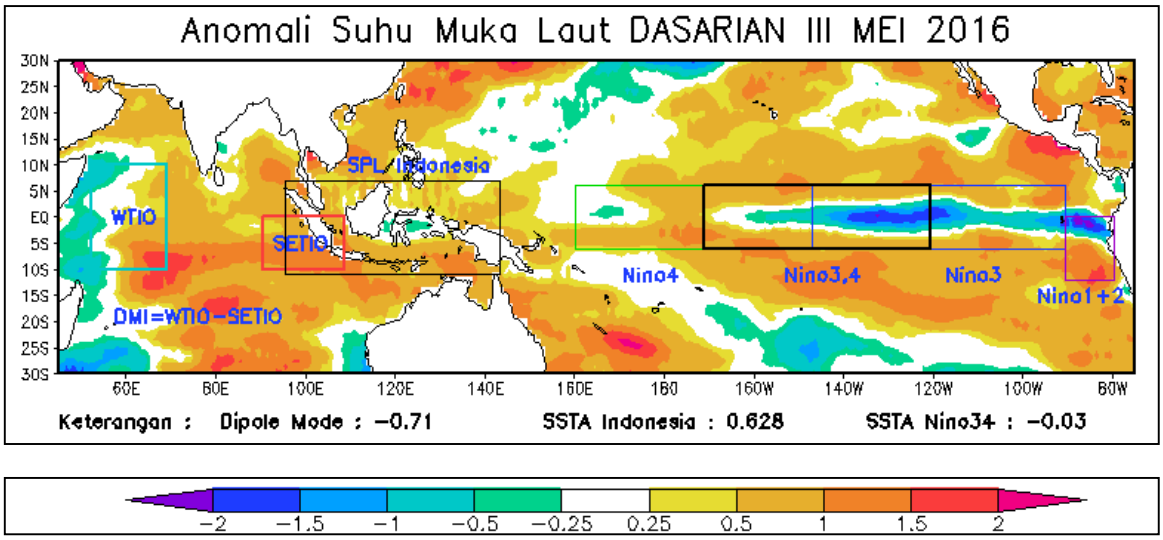


(Sumber: NCDC NOAA)
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update Awal Juni 2016

## B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

### 1. El Nino - La Nina

Hingga Awal Juni 2016 kondisi ENSO sudah beralih menuju kondisi **Netral**. Monitoring suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) sudah mulai dingin atau dengan sama dengan normalnya dengan anomali (-0.75) s/d (-1.75) ºC. Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada awal Juni 2016 meningkat tajam menjadi bernilai positif dengan nilai +2.8. Nilai ***SOI* (*Southern Oscillation Index*)** bulan Juni 2016 diprakirakan berkisar pada nilai 0.0 sampai dengan +10.0. Kondisi ENSO diprediksi akan beralih menjadi kondisi **La Nina** di bulan Juli – September 2016 dengan peluang 55% – 60%.

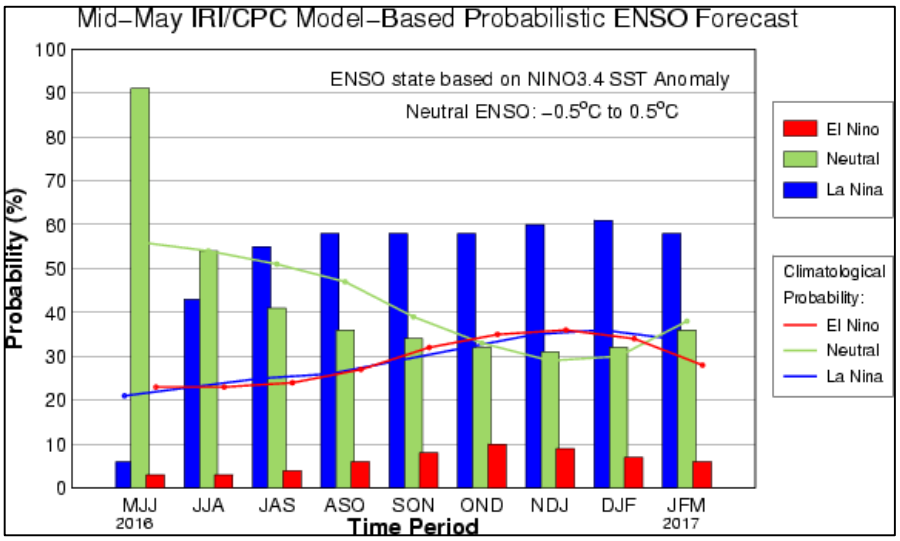


Sumber: www. iri.columbia.edu
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Juni 2016

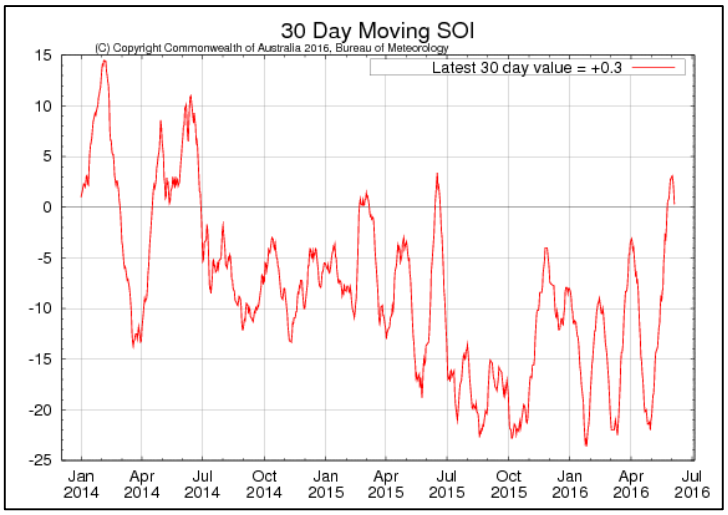


Sumber: bom.gov.au

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Juni 2016

## 2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga Awal Juni 2016, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga ujung timur Papua berada pada kondisi menghangat (positif) dengan kisaran 0.0°C s/d +1.5°C. Diprakiraan anomali Suhu Muka Laut pada bulan Juni berkisar 0.0°C s/d +1.5°C.

### a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Mei 2016, rata-rata tekanan udara wilayah Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012 mb. Tekanan rendah umumnya ada di belahan bumi utara (BBU). Diprakirakan tekanan udara di Benua Maritim Indonesia (BMI) masih dalam kondisi normal berkisar antara 1010 mb s/d 1013 mb.

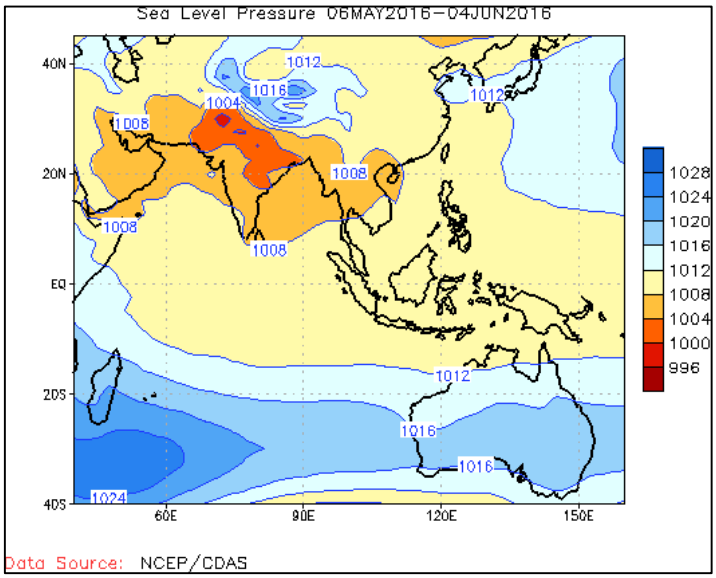


Sumber: www.cpc.noaa.gov

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

### b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Mei 2016, angin dominan dari arah timuran, dengan kecepatan angin berkisar antara 6 - 8 knots (3 – 4 m/s). Diprakiraan angin akan konsisten menjadi angin timuran dengan kecepatan 10 – 25 knots (5 – 13 m/s).

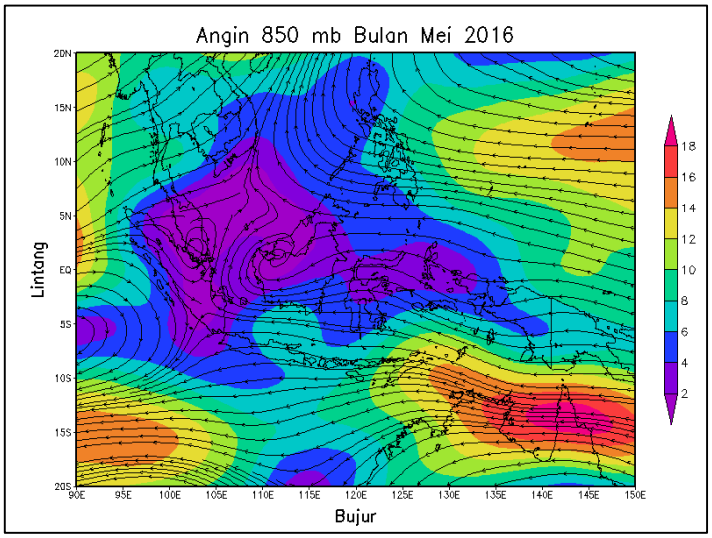


Sumber: www.esrl.noaa.gov

Gambar 3. Angin Lapisan 850 hpa Rata-Rata 30 Hari Bulan Mei

## 3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

### a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Mei 2016, kondisi curah hujan berkisar antara 0 - 449 mm per bulan. Curah hujan tertinggi terjadi di Kec. Lenangguar Kab. Sumbawa yang mencapai 449 mm, dan terendah 0 mm yang terjadi di Kec. Moyo Utara Kab. Sumbawa dan Kec. Lambu, dan Kec. Sape Kab. Bima serta Kec. Raba Kota Bima dengan sifat hujan secara umum lebih didominasi oleh **Bawah Normal** (**BN**) dan **Atas Normal (AN).**

### b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.0°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 21.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.8°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 61 - 99 % dan di Pulau Sumbawa tercatat 60 – 98 %.

## C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Juli, Agustus dan September 2016, adalah sebagai berikut:

1. Prospek curah hujan bulan Juli hingga September 2016, secara umum wilayah NTB akan menghadapi curah hujan yang variatif di periode Musim Kemarau 2016 yang disebabkan oleh fenomena La Nina yang berpeluang terjadi di periode bulan tersebut.
2. Suhu udara rata-rata di daerah NTB diprakirakan akan berkisar antara 23.5 – 34.5 °C di Pulau Lombok dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50 - 87 %, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 25.0 – 35.5 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50 – 80 %.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Memasuki bulan Juni, kondisi curah hujan akan mulai berkurang. Angin timuran sudah aktif di atas Indonesia khususnya di NTB. Walau demikian pembentukan awan-awan konvekif masih dapat dirasakan dengan adanya hujan yang bersifat lokal. Prediksi curah hujan di bulan Juli 2016 berkisar < 50 mm/bulan, bulan Agustus 2016 < 20 mm/bulan dan bulan September 2016 berkisar < 100 mm/bulan. Sifat hujan umumnya **Normal (N) – Atas Normal (AN).**

# II. ANALISIS CURAH HUJAN

## A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN MEI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Mei 2016 (Lampiran 1a) di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Mei 2016

| CURAH HUJAN (mm) | KABUPATEN / KOTA | WILAYAH KECAMATAN |
|---|---|---|
| 0 - 20 | Lombok Barat | Sekotong |
| | Lombok Tengah | Praya Barat |
| | Lombok Timur | Pringgabaya, Aikmel, Swela, Wanasaba |
| | Sumbawa | SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labangka, Orong Telu, Lantung |
| | Bima | Sape, Wera, Lambu |
| 21 - 50 | Lombok Utara | Bayan |
| | Lombok Tengah | Pujut |
| | Lombok Timur | Sambelia, Suralaga, Labuhan Haji |
| | Sumbawa | Alas, Utan, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, |
| | Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| | Bima | Sanggar, Belo, Wawo, Ambalawi, Langgudu, |
| 51 - 100 | Lombok Barat | Lembar, Kediri, Kuripan, |
| | Lombok Tengah | Janapria, Batukliang, |
| | Lombok Timur | Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Keruak, Sakra, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat, |
| | Sumbawa Barat | Poto Tano, Maluk, Brang Ene, |
| | Sumbawa | Buer, SBW Diperta, Moyo Utara, |
| | Dompu | Huu, Kilo, Pekat, |
| | Bima | Monta, Bolo, Woha, Donggo, Madapangga, |
| 101 - 150 | Mataram | Ampenan, Sandubaya, |
| | Lombok Barat | Lingsar, Labuapi, |
| | Lombok Utara | Tanjung, Gangga, |
| | Lombok Tengah | Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, |
| | Lombok Timur | Mt. Gading, Sikur, Terara, Pringgasela, |
| | Sumbawa Barat | Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, |
| | Sumbawa | Empang, |
| | Dompu | Kempo, Dompu, Woja, Pajo, |
| > 500 | - | - |

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 2.

## B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN MEI 2016

Hasil analisis sifat hujan bulan Mei 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Mei 2016

| KABUPATEN / KOTA | SIFAT HUJAN | | |
|---|---|---|---|
| | ATAS NORMAL (AN) | NORMAL (N) | BAWAH NORMAL (BN) |
| Mataram | Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, | - | - |
| Lombok Barat | Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, | Kediri, Kuripan, | Lembar, Sekotong, |
| Lombok Utara | Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, | Bayan, | - |
| Lombok Tengah | Praya Timur, Pringgarata, Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, | Pujut, Praya Barat Daya, | Praya Barat, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, |
| Lombok Timur | Mt. Gading, Masbagik, Sikur, Terara, Pringgasela, | Sakra, | Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, |
| Sumbawa Barat | Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, | - | - |
| Sumbawa | Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Empang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Lopok, | Buer, Utan, Batulanteh, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, | Alas, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu, Lantung, |
| Dompu | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, | - | - |
| Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, | - | - |
| Bima | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, | Wera, | Sape, |

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 3.

## C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN MEI 2016

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Mei 2016 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Hari Hujan Bulan Mei 2016

| HARI HUJAN | KABUPATEN / KOTA | WILAYAH KECAMATAN |
|---|---|---|
| 0 - 10 | Mataram | Ampenan, Sekarbela, |
| | Lombok Barat | Narmada, Sekotong, |
| | Lombok Tengah | Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya Tengah, |
| | Lombok Timur | Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, |
| | Sumbawa Barat | Poto Tano, |
| | Sumbawa | SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Ropang, |
| | Dompu | Huu, Dompu, Pekat, Pajo, |
| | Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, |
| | Bima | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, |
| 11 – 20 | Mataram | Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, |
| | Lombok Barat | Gerung, Lembar, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, |
| | Lombok Utara | Tanjung, Pemenang, |
| | Lombok Tengah | Pringgarata, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat, |
| | Sumbawa Barat | Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, |
| | Sumbawa | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| | Dompu | Manggalewa, Kempo, Kilo, Woja, |
| | Bima | Sape, Wera, Lambu, |
| 21 – 30 | - | - |

Peta Analisis Hari Hujan bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 4.

# III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Juli, Agustus, dan September 2016 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Juli, Agustus dan September 2016 (Lampiran 1b) tersaji sebagai berikut.

## A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN JULI 2016

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 4. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016

| CURAH HUJAN (mm) | KABUPATEN / KOTA | WILAYAH KECAMATAN |
|---|---|---|
| 0 - 20 | Lombok Barat | Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, |
| | Lombok Utara | Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, |
| | Lombok Tengah | Pringgarata, Pujut, Batukliang, Praya, |
| | Lombok Timur | Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Keruak, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Barat, |
| | Sumbawa Barat | Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, Brang Ene, |
| | Sumbawa | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| | Dompu | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, |
| | Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| | Bima | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, |
| 21 – 50 | Mataram | Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, |
| | Lombok Barat | Gerung, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, |
| | Lombok Tengah | Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, |
| | Lombok Timur | Sukamulia, Aikmel, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Terara, Selong, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur, |
| | Sumbawa Barat | Seteluk, Brang Rea, |
| | Sumbawa | Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, |
| 51 - 100 | - | - |
| 101 - 150 | - | - |
| 151 - 200 | - | - |
| 201 - 300 | - | - |
| 301 – 400 | - | - |
| 401 - 500 | - | - |
| >500 | - | - |

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 6.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

Tabel 5. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016

| KABUPATEN / KOTA | SIFAT HUJAN | | |
|---|---|---|---|
| | ATAS NORMAL (AN) | NORMAL (N) | BAWAH NORMAL (BN) |
| Mataram | Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, | Ampenan, Sandubaya, | - |
| Lombok Barat | Gerung, Kediri, Labuapi, Kuripan, | Narmada, | Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, |
| Lombok Utara | Gangga, Bayan, Kayangan, | Tanjung, Pemenang, | - |
| Lombok Tengah | Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, | Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, | Pringgarata, Pujut, Batukliang, |
| Lombok Timur | - | Jerowaru, Sambelia, Keruak, Terara, Sakra Barat, | Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, |
| Sumbawa Barat | - | Poto Tano, | Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, |
| Sumbawa | - | - | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| Dompu | - | - | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, |
| Kota Bima | - | - | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| Bima | - | - | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, |

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Juli 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7.

## B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN AGUSTUS 2016

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 6. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016

| CURAH HUJAN (mm) | KABUPATEN / KOTA | WILAYAH KECAMATAN |
|---|---|---|
| 0 - 20 | Mataram | Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, |
| | Lombok Barat | Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, |
| | Lombok Utara | Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, |
| | Lombok Tengah | Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, |
| | Lombok Timur | Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, |
| | Sumbawa Barat | Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, |
| | Sumbawa | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| | Dompu | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, |
| | Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| | Bima | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, |
| 21 - 50 | - | - |
| 51 – 100 | - | - |
| 101- 150 | - | - |
| 151 - 200 | - | - |
| 201 - 300 | - | - |
| 301 - 400 | - | - |
| 401 – 500 | - | - |
| >500 | - | - |

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

Tabel 7. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016

| KABUPATEN / KOTA | SIFAT HUJAN | | |
|---|---|---|---|
| | ATAS NORMAL (AN) | NORMAL (N) | BAWAH NORMAL (BN) |
| Mataram | Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, | Ampenan, Sandubaya, | - |
| Lombok Barat | Gerung, Kediri, Labuapi, Kuripan, | Narmada, | Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, |
| Lombok Utara | Gangga, Bayan, Kayangan, | Tanjung, Pemenang, | - |
| Lombok Tengah | Kopang, Praya, Batukliang Utara, Jonggat, | Praya Timur, Praya Barat, Janapria, Praya Barat Daya, Praya Tengah, | Pringgarata, Pujut, Batukliang, |
| Lombok Timur | - | Jerowaru, Sambelia, Keruak, Terara, Sakra Barat, | Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, |
| Sumbawa Barat | - | Poto Tano, | Seteluk, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, |
| Sumbawa | - | - | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| Dompu | - | - | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, |
| Kota Bima | - | - | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| Bima | - | - | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, |

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Agustus 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

## C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2016

### 1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016

| CURAH HUJAN (mm) | KABUPATEN / KOTA | WILAYAH KECAMATAN |
|---|---|---|
| 0 - 20 | Lombok Utara | Tanjung, |
| | Lombok Timur | Sambelia, |
| | Sumbawa Barat | Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, |
| | Sumbawa | Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| | Dompu | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, |
| | Kota Bima | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |
| | Bima | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, |
| | Lombok Utara | Tanjung, |
| 21 – 50 | Mataram | Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, |
| | Lombok Barat | Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, |
| | Lombok Utara | Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, |
| | Lombok Tengah | Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, |
| | Lombok Timur | Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, |
| | Sumbawa | Buer, Utan, Rhee. |
| 51 - 100 | Lombok Barat | Narmada, |
| | Lombok Tengah | Pujut, Kopang, Batukliang Utara, Jonggat, |
| 101 - 150 | - | - |
| 151 - 200 | - | - |
| 201 - 300 | - | - |
| 301 – 400 | - | - |
| 401 - 500 | - | - |
| >500 | - | - |

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

## 2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

Tabel 9. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016

| KABUPATEN / KOTA | SIFAT HUJAN | | |
|---|---|---|---|
| | ATAS NORMAL (AN) | NORMAL (N) | BAWAH NORMAL (BN) |
| Mataram | - | Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, | - |
| Lombok Barat | Gerung, Kediri, Kuripan, | Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi, | - |
| Lombok Utara | Tanjung, Pemenang, | Gangga, Bayan, Kayangan, | - |
| Lombok Tengah | Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, | Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, | - |
| Lombok Timur | Mt. Gading, Terara, | Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat, | - |
| Sumbawa Barat | - | Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, | - |
| Sumbawa | - | Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Orong Telu, Lantung, | Moyo Hilir, Lape, Alas Barat, Moyo Utara, Tarano, Lopok, |
| Dompu | - | Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, | - |
| Kota Bima | - | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, | - |
| Bima | - | Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, | Sape, Wera, Lambu, |

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

# IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

## A. UNSUR IKLIM

### 1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Mei 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Mei 2016

| Pengamtan Unsur Cuaca | | STASIUN BMKG PROV. NTB | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Klimatologi Kediri** | **Meteorologi B I L** | **Meteorologi Sumbawa** | **Meteorologi Bima** |
| Suhu Udara (ºC) | Kisaran | 23.4 – 33.0 | 23.2 – 33.8 | 24.0 – 34.3 | 23.8 – 34.8 |
| | Maksimum | 34.0 | 34.0 | 34.8 | 35.0 |
| | Tanggal | 24, 24 | 3 | 11 | 1 |
| | Minimum | 22.0 | 21.8 | 24.0 | 23.8 |
| | Tanggal | 25, 26 | 31 | 17 | 21 |
| Curah Hujan (mm) | Jumlah | 146 | 68.7 | 40 | 50.1 |
| | Hari Hujan | 16 | 11 | 7 | 11 |
| Penyinaran Matahari (%) | Rata-rata | 76 | 8685 | 88 | 81 |
| | Tertinggi | 100 | 100 | 100 | 100 |
| | Tanggal | 8, 16 | 4, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 27, 29 | 2, 5, 7, 8, 16, 18, 21, 23, 24 | 3, 7, 11, 14, 16 |
| | Terendah | 33 | 25 | 10 | 44 |
| | Tanggal | 9 | 9 | 28 | 15 |
| Tekanan Udara (mb) | Rata-rata | 1005.2 | 1011.0 | 1010.8 | 1011.3 |
| | Tertinggi | 1007.7 | 1013.0 | 1014.4 | 1014.1 |
| | Tanggal | 28 | 23 | 28 | 28 |
| | Terendah | 1003.0 | 1009.0 | 1009.0 | 1009.6 |
| | Tanggal | 12 | 6 | 12 | 11 |
| Kelembaban Udara (%) | Rata-rata | 81 | 81 | 76 | 86 |
| | Tertinggi | 99 | 100 | 97 | 98 |
| | Tanggal | 31 | 1 | 13 | 6, 26 |
| | Terendah | 61 | 55 | 52 | 60 |
| | Tanggal | 2, 5, 25 | 5 | 2 | 24 |
| Angin (knot) | Rata-rata | 3 | 5 | 4 | 0 |
| | Arah Terbanyak | 135 | 140 | 135 | 170 |
| | Variasi Arah | 045– 270 | 030 – 320 | 135 | 140 – 360 |
| | Kec. Terbesar | 9 | 13 | 12 | 15 |
| | Tanggal | 9, 20 | 16 | 16 | 16 |

## 1. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Kediri

### a. Curah Hujan

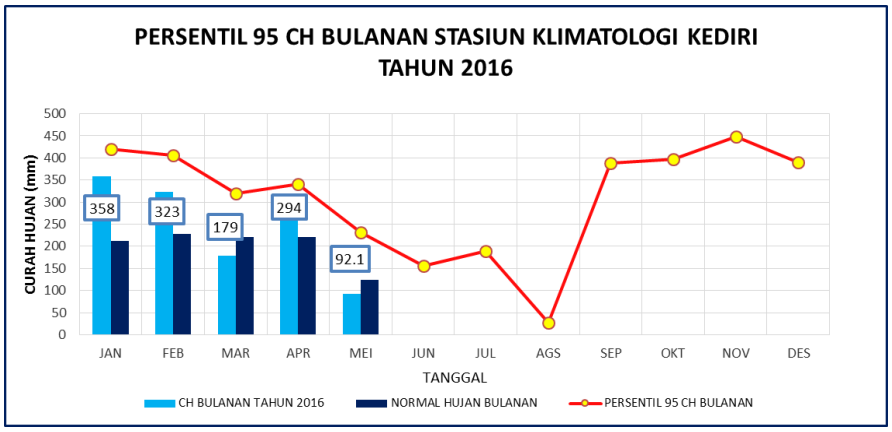


Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2016

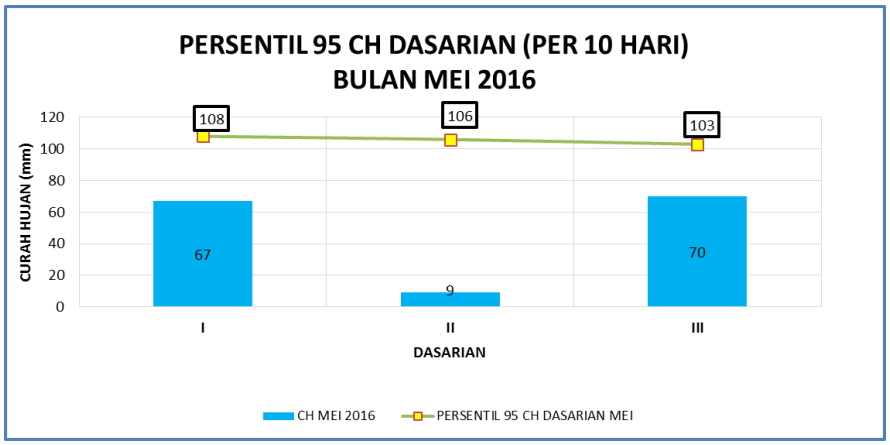


Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

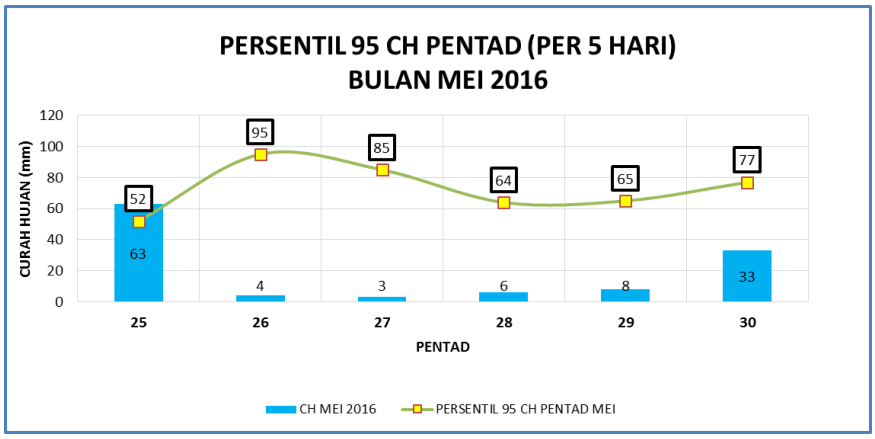


Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3 persentil 95 curah hujan bulanan di Stasiun Klimatologi Kediri pada bulan Mei 2016terdapat kejadian curah hujan ekstrim pada pentad pertama bulan Mei

atau pentad ke - 25. Curah hujan yang tercatat pada bulan Mei 2016 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 92.1 mm sedangkan nilai persentil 95 pada bulan Mei adalah 232 mm dan normal curah hujan pada bulan Mei ada 123.8 mm. Curah hujan bulan Mei di Stasiun Klimatologi Kediri berada di Bawah Normal (BN). Untuk curah hujan dasarian tidak ada kondisi curah hujan ekstrim, semua dasarian berada di bawah batas ekstrin persentil 95.

**b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum**

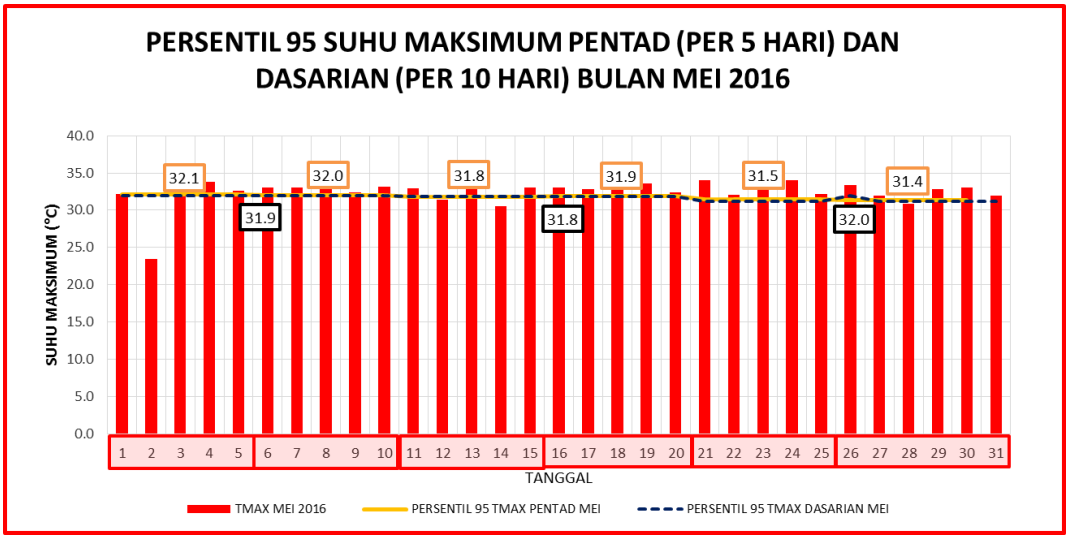


Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

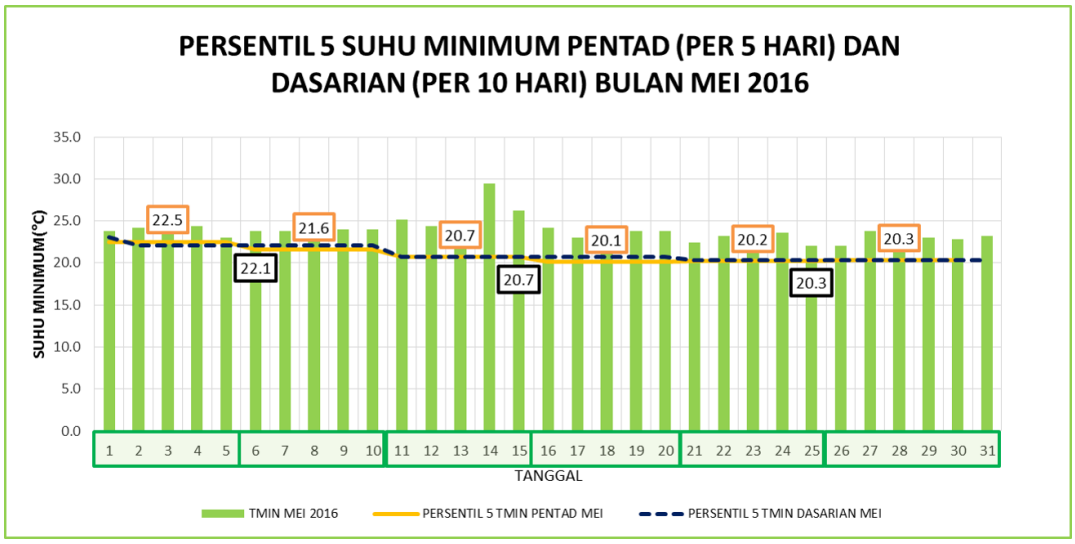


Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Manimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Kediri. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Grafik suhu minimum analisa ekstrim menggunakan persentil 5, dimana akan terlihat suhu minimum

ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5. Pada Grafik 6 pada suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu maksimum harian pada bulan Mei 2016 secara umum berada di sekitar batas ekstrim persentil 95, hanya tanggal 2 yang jauh berada di bawah batas esktrim suhu maksimum. Suhu minimum pada bulan Mei secara umum berada di batas ekstrim sampai di atas persentil 5. Tidak ada kondisi ekstrim baik untuk kondisi suhu udara maksimum maupun suhu udara minimum pada bulan Mei di Stasiun Klimatologi Kediri.

### c. Arah dan Kecepatan Angin

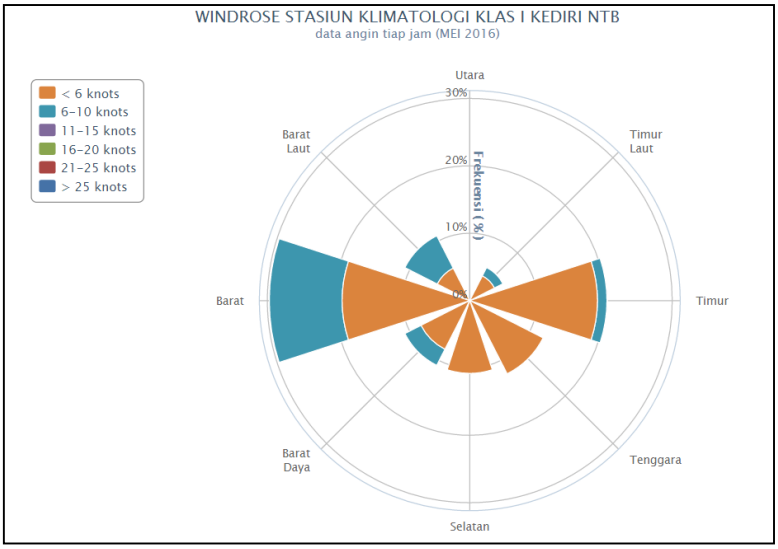


Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Kediri

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angina permukaan pada bulan Mei 2016, dimana umumnya di Stasiun Klimatologi Kediri arah angin cukup bervariasi dari arah Barat, Selatan hingga Timur dengan kecepatan 6 – 10 knot (3 – 6 m/s).

### d. Suhu Tanah

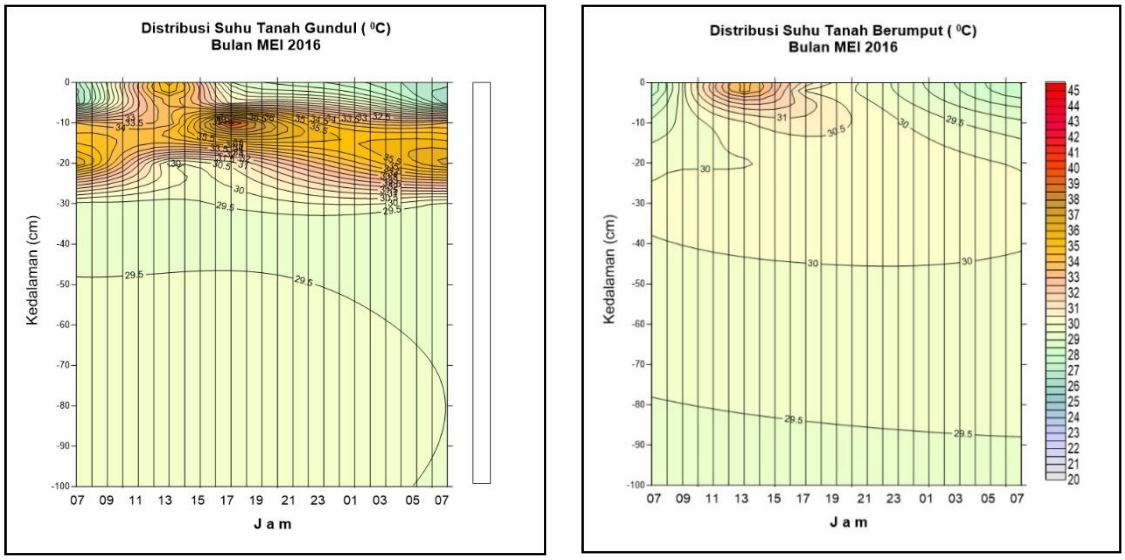


Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Kediri

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas. Suhu tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 39.9 °C dan terendah tercatat sebesar 26.1 °C. Adapun pada tanah berumput suhu tertinggi tercatat sebesar 34.3 °C dan terendah tercatat sebesar 27.5 °C.

### e. Informasi Kualitas Udara

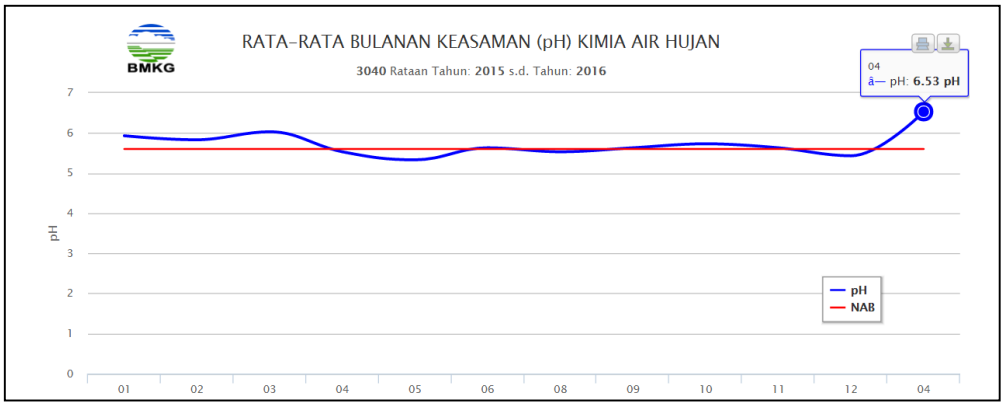


Grafik 10. Analisa pH Air Hujan Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015 - 2016

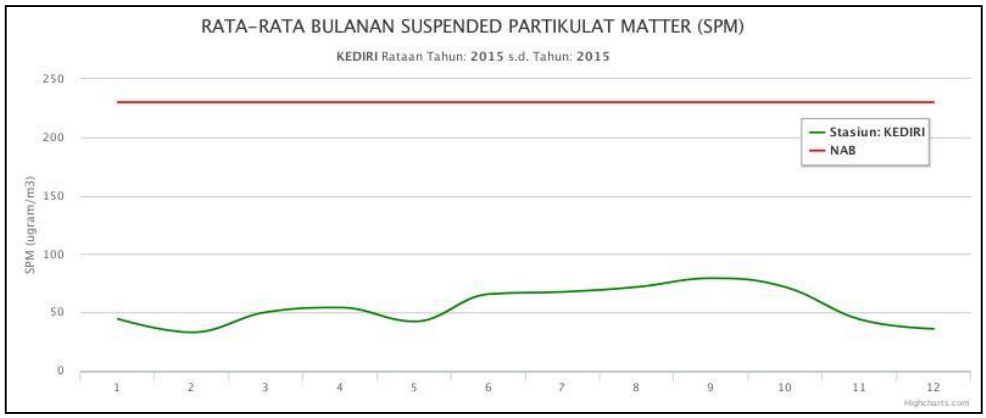


Grafik 11. Analisa SPM Stasiun Klimatologi Kediri Tahun 2015

Berdasarkan analisis kualitas udara baik dari grafik Kimia Air Hujan dan *Suspended Particulat Matter* (SPM) menunjukkan kondisi kualitas udara. Hasil dari pH air hujan di Stasiun Klimatologi Kediri yang mewakili NTB pada 4 bulan terakhir (April 2016) menunjukkan kualitas udara diatas ambang batas yaitu 6.5 (Nilai Ambang Batas/NAB untuk wilayah Kediri adalah 5.6). Mulai masuknya musim kemarau akan meningkatkan pencemaran udara karena curah hujan sebagai bahan alami pembersih polutan tidak secara signifikan membersihkan polutan di udara sehingga tercatat pH air hujan yang cukup tinggi walau secara umum masih dalam rata-rata NAB. Sedangkan untuk kondisi SPM di Stasiun Klimatologi Kediri hingga bulan Desember 2015 yang mewakili NTB berada pada nilai yang jauh di bawah NAB (Nilai Ambang Batas) yang mengartikan udara di NTB masih dalam kategori bersih.

# VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan rakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

## A. RINGKASAN

### 1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Maret – Mei 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Maret – Mei 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya berada pada kondisi Normal** di wilayah Pulau Lombok kecuali Lombok Timur bagian Utara **agak Kering**. Pulau Sumbawa umumnya **kondisi Normal** kecuali di Sumbawa bagian tengah berada pada **kondisi Agak Basah**.

### 2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli 2016

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Juli 2016 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada **umumnya normal** baik di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa kecuali sebagian kecil Lombok Tengah dalam kondisi **agak Kering**.

## B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MARET – MEI 2016

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2016) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Maret – Mei 2016) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

| KABUPATEN | TINGKAT KEKERINGAN | | | |
|---|---|---|---|---|
| | SANGAT KERING | KERING | AGAK KERING | NORMAL |
| MATARAM | - | - | Cakranegara, | Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, |
| LOMBOK BARAT | - | Batu Layar, | Sekotong, | Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan, |
| LOMBOK TENGAH | - | - | - | Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah, |
| LOMBOK TIMUR | Jerowaru, Sambelia, | Pringgabaya, Keruak, | Sakra Timur, Sakra Barat, | Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, |
| LOMBOK UTARA | - | - | - | Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan, |
| SUMBAWA BARAT | - | Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene, | Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, | - |
| SUMBAWA | - | Tarano, | Plampang, | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| DOMPU | - | - | Manggalewa, Dompu, Woja, | Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo, |
| BIMA | - | - | Bolo, Sape, Lambu, | Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, |
| KOTA BIMA | - | - | - | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

| KABUPATEN | TINGKAT KEBASAHAN | | |
|---|---|---|---|
| | AGAK BASAH | BASAH | SANGAT BASAH |
| MATARAM | - | - | - |
| LOMBOK BARAT | - | - | - |
| LOMBOK TENGAH | - | Pringgarata, | - |
| LOMBOK TIMUR | - | - | - |
| LOMBOK UTARA | - | - | - |
| SUMBAWA BARAT | - | - | - |
| SUMBAWA | - | - | - |
| DOMPU | - | - | - |
| BIMA | - | - | - |
| KOTA BIMA | - | - | - |

## C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN JULI 2016

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Juli 2016 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Juni dan Juli 2016 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

| KABUPATEN | TINGKAT KEKERINGAN | | | |
|---|---|---|---|---|
| | SANGAT KERING | KERING | AGAK KERING | NORMAL |
| MATARAM | - | - | Cakranegara, | Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, |
| LOMBOK BARAT | - | Batu Layar, | Sekotong, | Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Lingsar, Labuapi, Kuripan, |
| LOMBOK TENGAH | - | - | - | Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah, |
| LOMBOK TIMUR | Jerowaru, Sambelia, | Pringgabaya, Keruak, | Sakra Timur, Sakra Barat, | Aikmel, Montong Gading, Masbagik, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, |
| LOMBOK UTARA | - | - | - | Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan, |
| SUMBAWA BARAT | - | Seteluk, Poto Tano, Brang Rea, Brang Ene, | Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Maluk, | - |
| SUMBAWA | - | Tarano, | Plampang, | Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung, |
| DOMPU | - | - | Manggalewa, Dompu, Woja, | Hu'u, Kempo, Kilo, Pekat, Pajo, |
| BIMA | - | - | Bolo, Sape, Lambu, | Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, |
| KOTA BIMA | - | - | - | Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, |

Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

| KABUPATEN | TINGKAT KEBASAHAN | | |
|---|---|---|---|
| | AGAK BASAH | BASAH | SANGAT BASAH |
| MATARAM | - | - | - |
| LOMBOK BARAT | - | - | - |
| LOMBOK TENGAH | - | Pringgarata, | - |
| LOMBOK TIMUR | - | - | - |
| LOMBOK UTARA | - | - | - |
| SUMBAWA BARAT | - | - | - |
| SUMBAWA | - | - | - |
| DOMPU | - | - | - |
| BIMA | - | - | - |
| KOTA BIMA | - | - | - |

## D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Mei 2016 di Pulau Lombok secara umum berada dalam kondisi **Sedang - Cukup** dan Pulau Sumbawa secara umum berada dalam kondisi **Sedang - Cukup**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 15. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

| Kriteria | Lokasi | |
|---|---|---|
| | **Pulau Lombok** | **Pulau Sumbawa** |
| Cukup | Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Praya Timur, Kopang, Sikur, Keruak, Sakra Barat, | Seteluk, Poto Tano, Taliwang, Maluk, Lenangguar, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Orong Telu, |
| Sedang | Ampenan, Lembar, Sekotong, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Pemenang, Kayangan, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Swela, Sakra, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Sakra Timur, | Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Brang Ene, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Empang, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo, Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Woha, Wawo, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga, |
| Kurang | Bayan, Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Selong, Suralaga, Labuhan Haji, | Sape, Wera, Lambu, |

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Mei 2016 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

## Lampiran 1 1. Data Curah Hujan Bulan Mei 2016 Provinsi NTB

| Kabupaten/ Kota | Wilayah Kecamatan | Normal (mm) | | | Maks | | Min | | Curah Hujan Mei 2016 (mm) | Sifat |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | CH (mm) | Tahun | CH (mm) | Tahun | | |
| **Kota Mataram** | Ampenan | 69 | - | 93 | 282 | 1992 | 36 | 1995 | 124 | AN |
| | Cakranegara | 49 | - | 66 | 445 | 2011 | 0 | 2000 | 164 | AN |
| | Mataram | 49 | - | 66 | 303 | 1981 | 7 | 1995 | 156 | AN |
| | Selaparang | 69 | - | 93 | 295 | 1981 | 10 | 1971 | 191 | AN |
| **Lombok Barat** | Gerung | 64 | - | 87 | 356 | 1998 | 22 | 1987 | 167 | AN |
| | Lembar | 64 | - | 87 | 242 | 2006 | 47 | 2003 | 52 | BN |
| | Narmada | 111 | - | 150 | 587 | 2001 | 11 | 2004 | 222 | AN |
| | Sekotong | 55 | - | 74 | 305 | 1986 | 0 | 1984 | 17 | BN |
| | Lingsar | 60 | - | 81 | 486 | 2013 | 72 | 2014 | 106 | AN |
| | Gunung Sari | 89 | - | 120 | 503 | 1984 | 0 | 1987 | 245 | AN |
| | Batu Layar | 60 | - | 81 | 265 | 2015 | 0 | 2012 | 178 | AN |
| | Kediri | 80 | - | 108 | 399 | 1998 | 92 | 2016 | 92 | N |
| **Lombok Utara** | Tanjung | 38 | - | 51 | 275 | 1968 | 0 | 1979 | 115 | AN |
| | Gangga | 36 | - | 49 | 373 | 2015 | 110 | 2009 | 136 | AN |
| | Bayan | 36 | - | 49 | 369 | 2015 | 0 | 2012 | 37 | N |
| | Pemenang | 38 | - | 51 | 301 | 2015 | 76 | 2009 | 163 | AN |
| **Lombok Tengah** | Praya Timur | 95 | - | 129 | 310 | 2011 | 0 | 2000 | 303 | AN |
| | Praya Barat | 62 | - | 84 | 431 | 1998 | 0 | 1952 | 20 | BN |
| | Pringgarata | 84 | - | 114 | 482 | 2016 | 139 | 2014 | 143 | AN |
| | Kopang | 84 | - | 114 | 400 | 2014 | 29 | 2009 | 186 | AN |
| | Pujut | 30 | - | 41 | 559 | 1954 | 0 | 1972 | 39 | N |
| | Janapria | 74 | - | 100 | 253 | 1992 | 0 | 1993 | 73 | BN |
| | Batukliang | 86 | - | 116 | 526 | 1975 | 16 | 1972 | 79 | BN |
| | Praya | 62 | - | 84 | 474 | 1998 | 0 | 1976 | 115 | AN |
| | Batukliang Utara | 86 | - | 116 | 482 | 2010 | 114 | 2008 | 288 | AN |
| | Jonggat | 72 | - | 97 | 379 | 1991 | 0 | 2000 | 135 | AN |

**Lanjutan….**

| Kabupaten /Kota | Wilayah Kecamatan | Normal (mm) | Maks | | Min | | Curah Hujan Mei 2016 (mm) | Sifat |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | CH | Tahun | CH | Tahun | | |
| Lombok Timur | Jerowaru | 82 - 111 | 275 | 2007 | 0 | 2016 | 59 | BN |
| | Mnt. Gading | 86 - 116 | 592 | 2000 | 15 | 1993 | 120 | AN |
| | Sukamulia | 79 - 107 | 231 | 1999 | 0 | 2002 | 56 | BN |
| | Pringgabaya | 42 - 57 | 127 | 2011 | 3 | 2012 | 15 | BN |
| | Aikmel | 42 - 57 | 177 | 2010 | 29 | 2016 | 15 | BN |
| | Masbagik | 42 - 57 | 265 | 2014 | 0 | 2012 | 63 | AN |
| | Sambelia | 85 - 115 | 635 | 1989 | 0 | 2012 | 38 | BN |
| | Sembalun | 85 - 115 | 635 | 1989 | 15 | 2012 | 68 | BN |
| | Sikur | 51 - 69 | 451 | 1999 | 0 | 1996 | 143 | AN |
| | Swela | 40 - 54 | 127 | 2015 | 1 | 2016 | 5 | BN |
| Sumbawa Barat | Seteluk | 62 - 84 | 302 | 1998 | 0 | 1964 | 163 | AN |
| | Tano | 62 - 84 | 223 | 2015 | 13 | 2014 | 84 | AN |
| | Sekongkang | 62 - 84 | 181 | 2011 | 46 | 2013 | 135 | AN |
| Sumbawa | Alas | 56 - 76 | 391 | 1998 | 23 | 1993 | 41 | BN |
| | Buer | 56 - 76 | 175 | 2016 | 12 | 2012 | 57 | N |
| | Utan | 34 - 46 | 365 | 2015 | 0 | 1997 | 41 | N |
| | Moyo Hilir | 27 - 37 | 514 | 2011 | 0 | 1965 | 449 | AN |
| | (Diperta) Sbw | 25 - 34 | 498 | 2000 | 0 | 2004 | 77 | AN |
| | Sumbawa | 25 - 34 | 631 | 1958 | 0 | 1997 | 14 | BN |
| | Lape | 12 - 16 | 331 | 2000 | 0 | 1969 | 50 | AN |
| | Plampang | 30 - 41 | 252 | 2011 | 0 | 1979 | 9 | BN |
| | Lenangguar | 34 - 46 | 277 | 1980 | 0 | 1963 | 8 | BN |
| | Empang | 30 - 41 | 365 | 2015 | 17 | 2004 | 128 | AN |
| Dompu | Manggalewa | 12 - 16 | 385 | 2011 | 25 | 2012 | 168 | AN |
| | Hu'u | 10 - 14 | 229 | 2015 | 32 | 2010 | 79 | AN |
| Bima | Sanggar | 10 - 14 | 580 | 2011 | 0 | 2006 | 22 | AN |
| | Rasanae | 20 - 27 | 680 | 1999 | 0 | 1954 | 44 | AN |
| | Bolo | 11 - 15 | 475 | 1961 | 0 | 2003 | 82 | AN |
| | Sape | 5 - 7 | 313 | 2011 | 0 | 1954 | 4 | BN |

**Lampiran 1 2. Data Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli - September 2016 Provinsi NTB**

| KAB/ KOTA | WILAYAH KECAMATAN | JULI 2016 | | AGUSTUS 2016 | | SEPTEMBER 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CH | SIFAT | CH | SIFAT | CH | SIFAT |
| Mataram | Ampenan | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | N |
| | Cakranegara | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Mataram | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Selaparang | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Sekarbela | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN |
| | Sandubaya | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | N |
| Lombok Barat | Gerung | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | AN |
| | Lembar | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Narmada | 0 - 20 | N | 0 - 20 | N | 51 - 100 | N |
| | Sekotong | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Lingsar | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Gunung Sari | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Batu Layar | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Kediri | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | AN |
| | Labuapi | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN |
| | Kuripan | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Lombok Utara | Tanjung | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | N | 0 - 20 | AN |
| | Gangga | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Bayan | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Pemenang | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | AN |
| | Kayangan | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Lombok Tengah | Praya Timur | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | AN |
| | Praya Barat | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | N |
| | Pringgarata | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | AN |
| | Kopang | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 51 - 100 | AN |
| | Pujut | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 51 - 100 | AN |
| | Janapria | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | AN |
| | Batukliang | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Praya | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | AN | 21 - 50 | N |
| | Praya Barat Daya | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Praya Tengah | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Batukliang Utara | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 51 - 100 | AN |
| | Jonggat | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | AN | 51 - 100 | AN |
| Lombok Timur | Jerowaru | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N | 21 - 50 | N |
| | Mt. Gading | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | AN |
| | Sukamulia | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Pringgabaya | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Aikmel | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Masbagik | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |

**Lanjutan.....**

| KAB/ KOTA | WILAYAH KECAMATAN | JULI 2016 | | AGUSTUS 2016 | | SEPTEMBER 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CH | SIFAT | CH | SIFAT | CH | SIFAT |
| Lombok Timur | Sambelia | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | N | 0 - 20 | N |
| | Sembalun | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Sikur | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Swela | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Keruak | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Sakra | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Terara | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Selong | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Pringgasela | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Suralaga | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Wanasaba | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Labuhan Haji | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Sakra Timur | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Sakra Barat | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Sumbawa Barat | Seteluk | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Poto Tano | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | N | 0 - 20 | N |
| | Sekongkang | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Jereweh | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Taliwang | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Brang Rea | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Maluk | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Brang Ene | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Sumbawa | Alas | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Buer | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Utan | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 21 - 50 | N |
| | Moyo Hilir | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | SBW Diperta | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | SBW BMKG | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Lape | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Plampang | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Lenangguar | 21 - 50 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Empang | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Lunyuk | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Batu Lanteh | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Moyo Hulu | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Ropang | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Alas Barat | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Labuhan Badas | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |

**Lanjutan…..**

| KAB/ KOTA | WILAYAH KECAMATAN | JULI 2016 | | AGUSTUS 2016 | | SEPTEMBER 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | CH | SIFAT | CH | SIFAT | CH | SIFAT |
| Sumbawa | Labangka | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Rhee | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Unter Iwes | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Moyo Utara | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Maronge | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Tarano | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Lopok | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Orong Telu | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Lantung | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Dompu | Manggalewa | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Huu | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Kempo | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Dompu | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Kilo | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Woja | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Pekat | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Pajo | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Kota Bima | Raba | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Rasanae Barat | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Rasanae Timur | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Asakota | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Mpunda | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| Bima | Monta | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Sanggar | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Belo | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Bolo | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | N |
| | Sape | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Woha | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Wawo | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Wera | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Donggo | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Ambalawi | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Langgudu | 0 - 20 | N | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Lambu | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |
| | Madapangga | 0 - 20 | AN | 0 - 20 | BN | 0 - 20 | BN |

**Lampiran 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Mei 2016**

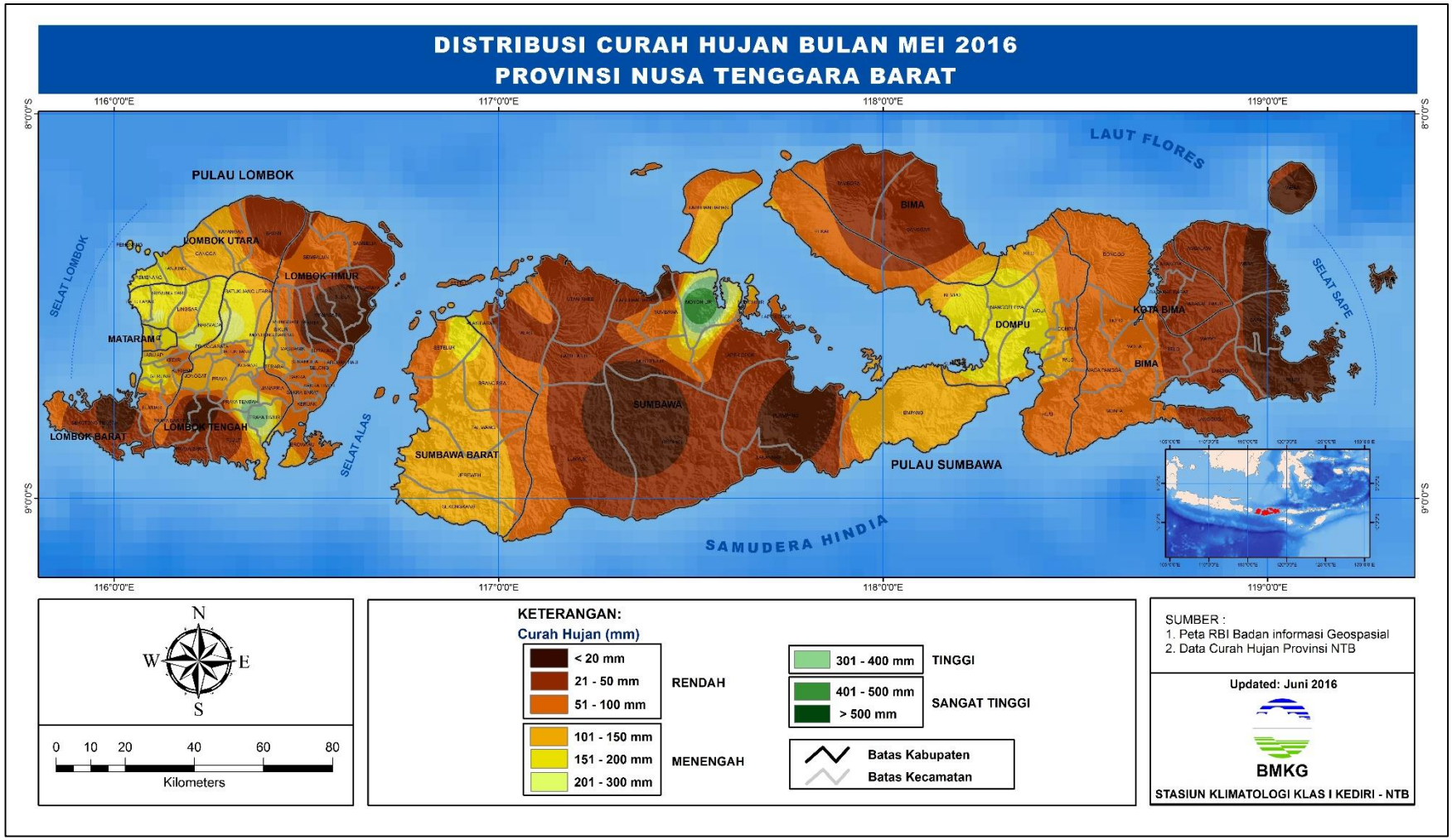

**Lampiran 3. Peta Distribusi Sifat Hujan Bulan Mei 2016**

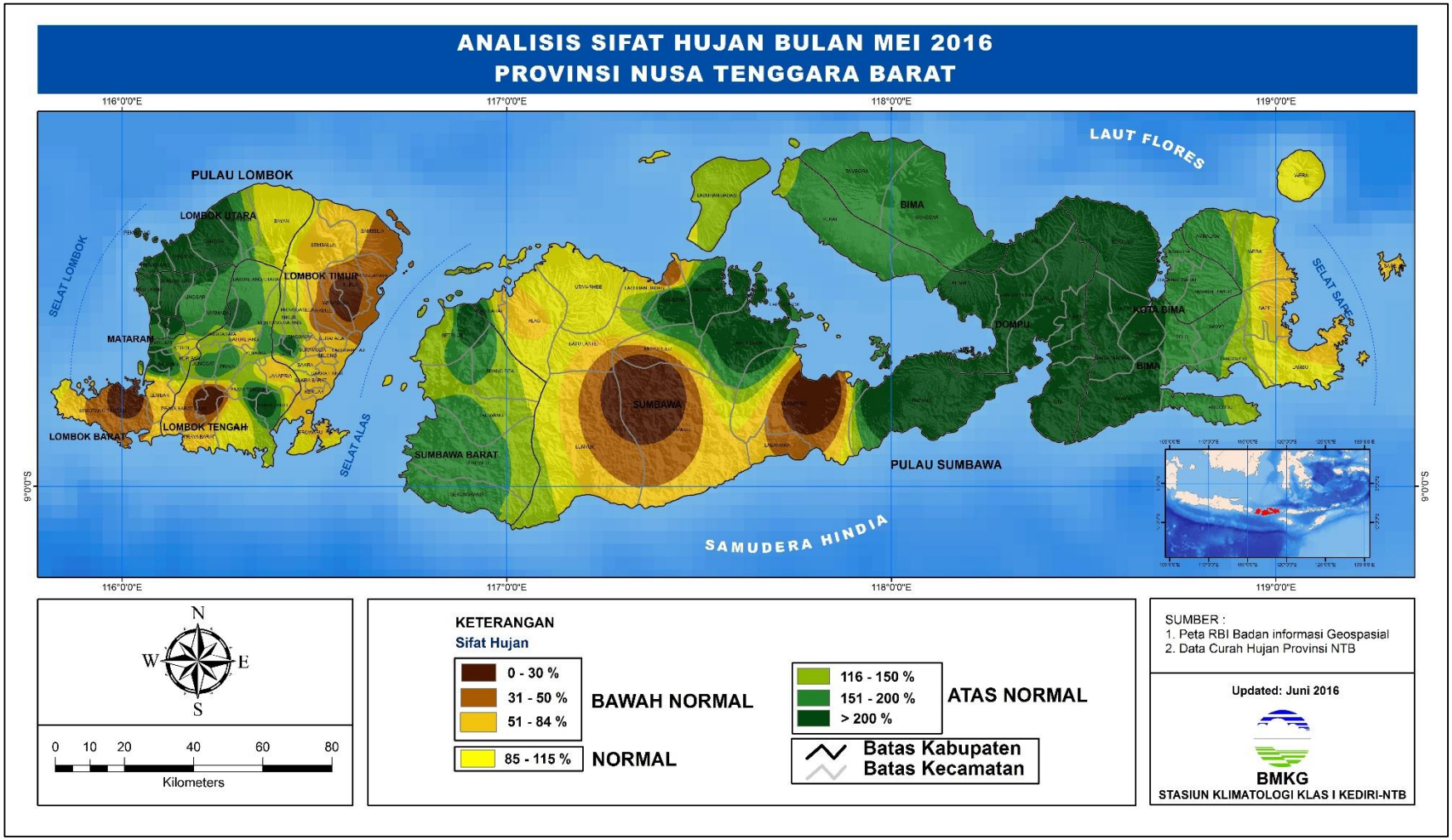

**Lampiran 4. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Mei 2016**

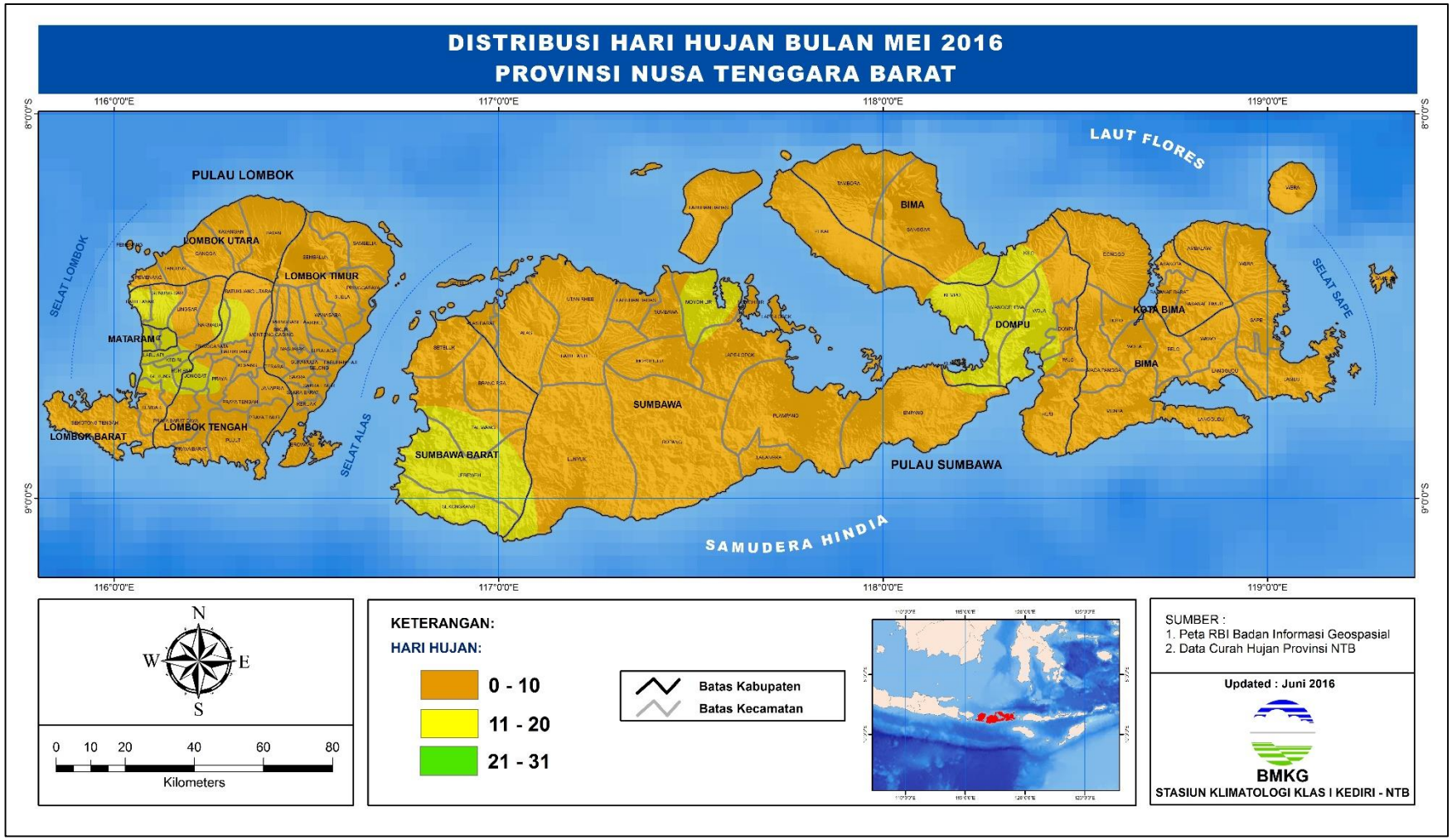

**Lampiran 5. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Mei 2016**

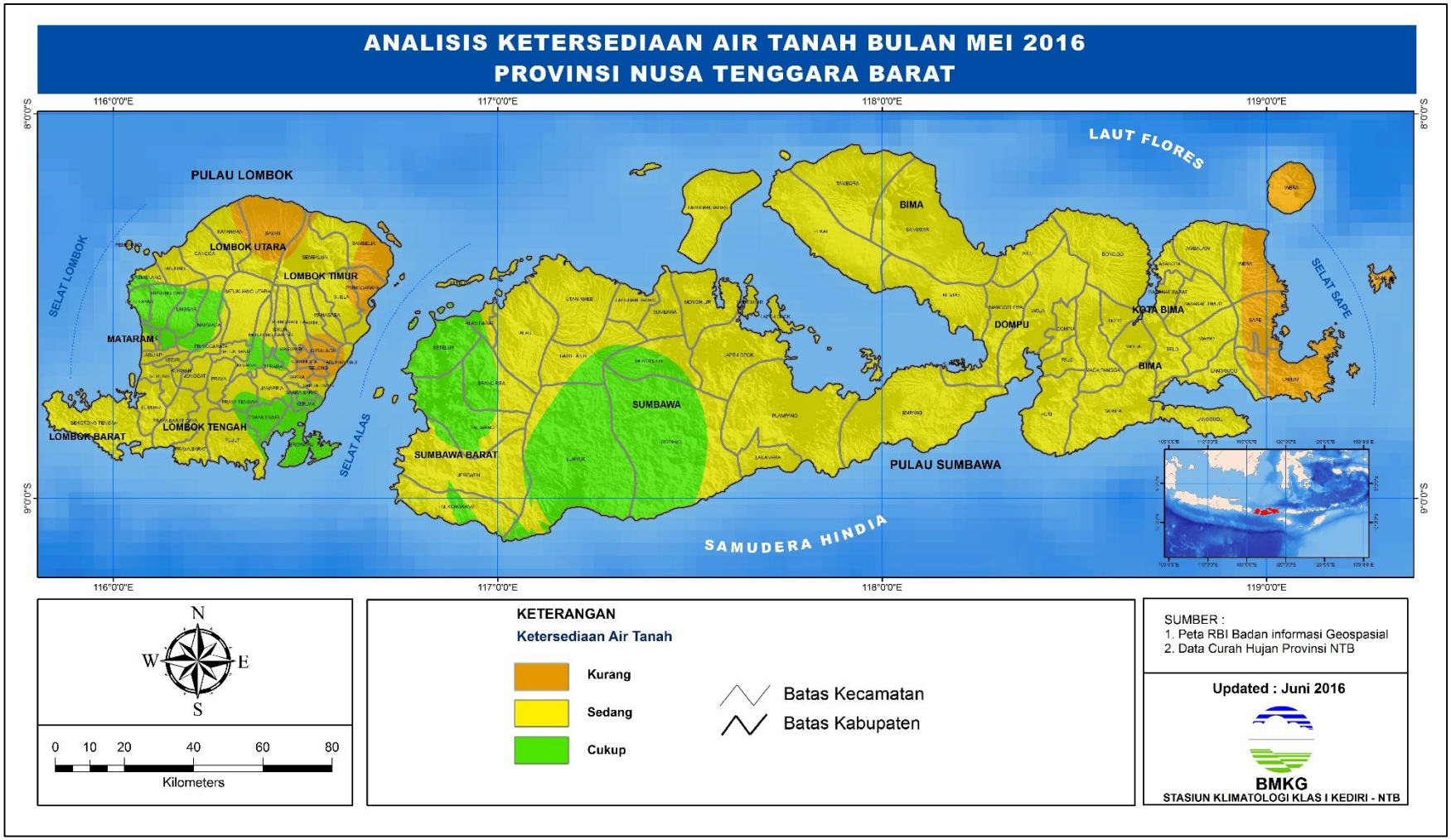

**Lampiran 6. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016**

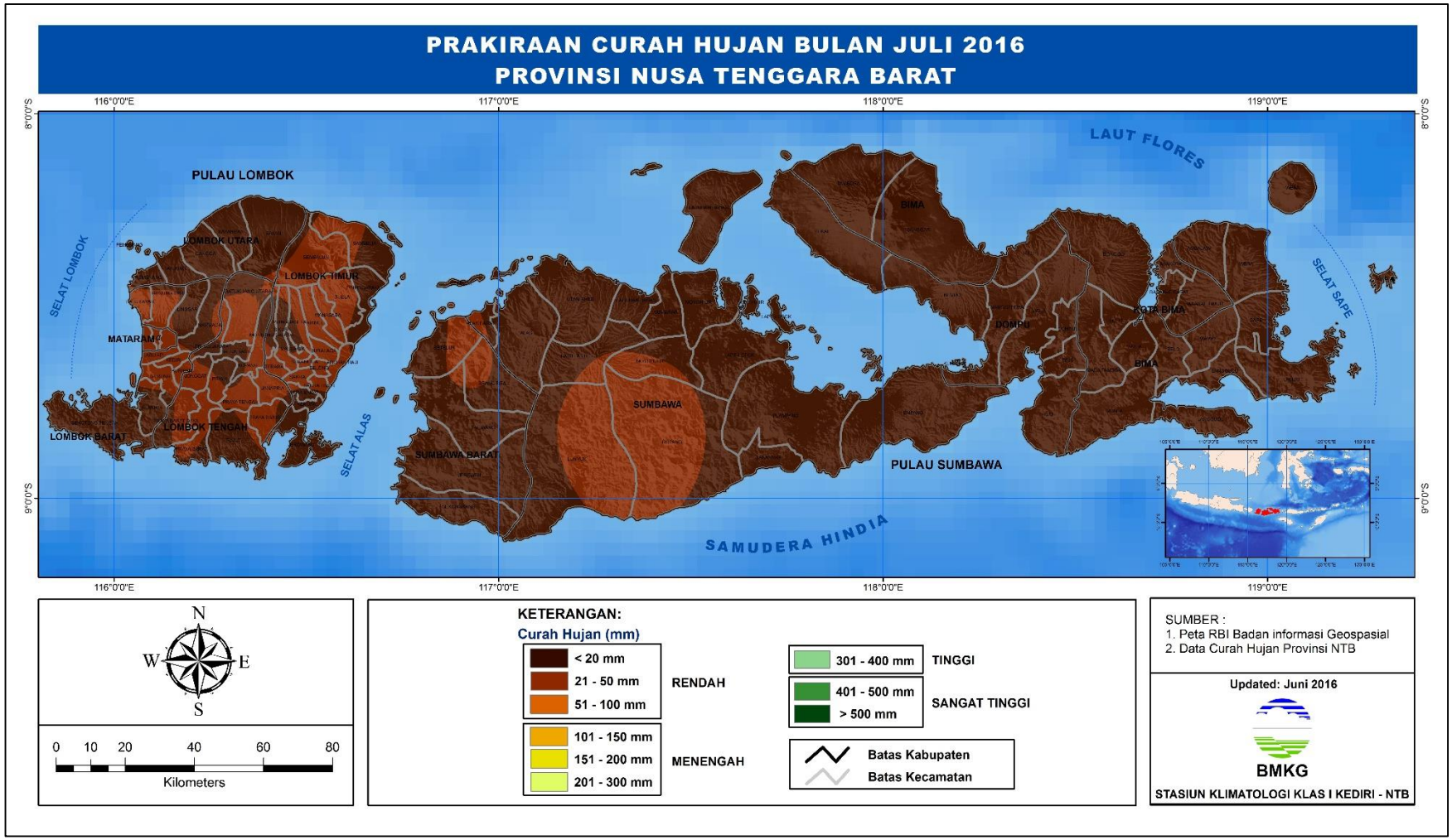

**Lampiran 7. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2016**

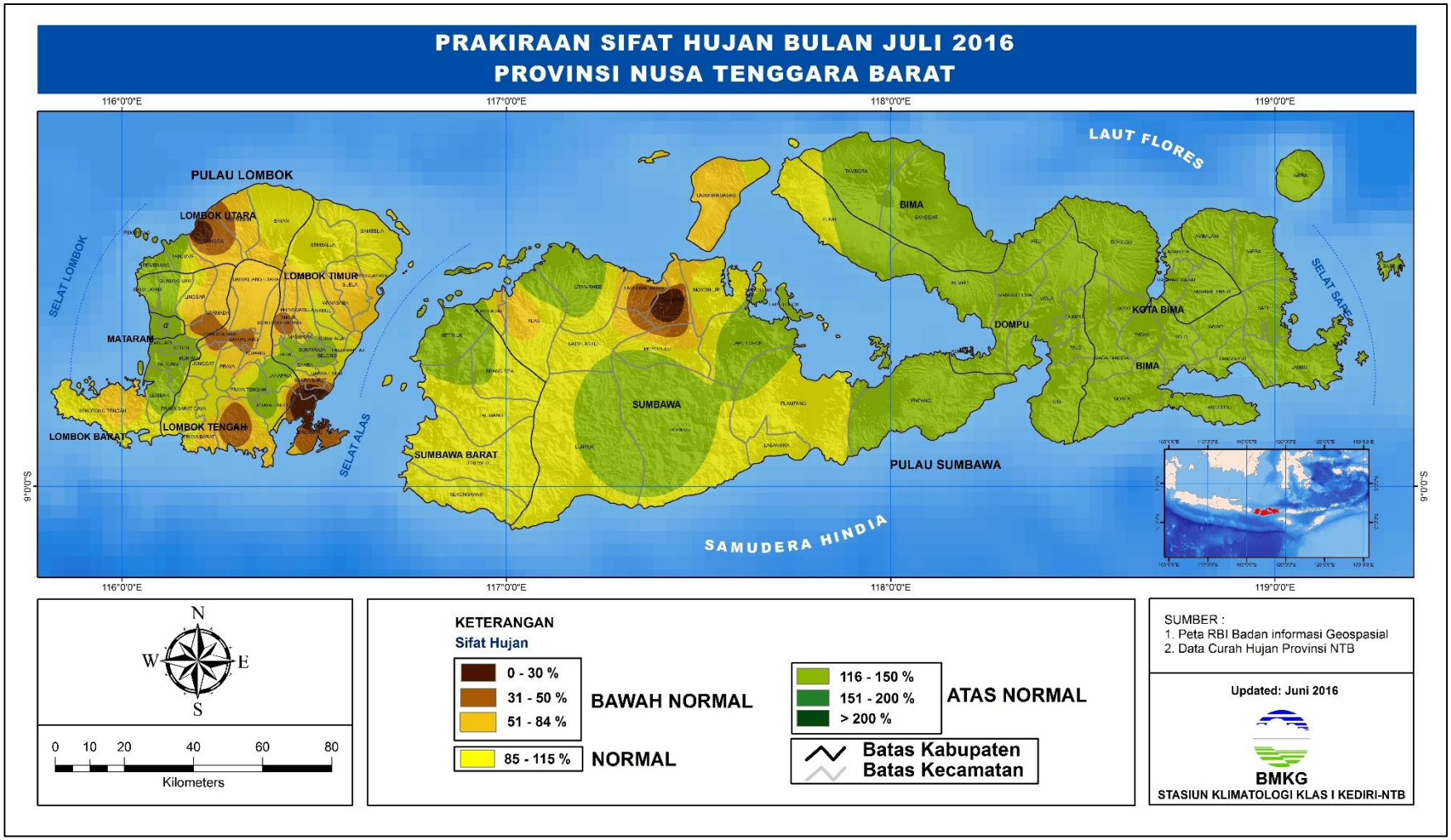

**Lampiran 8. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2016**

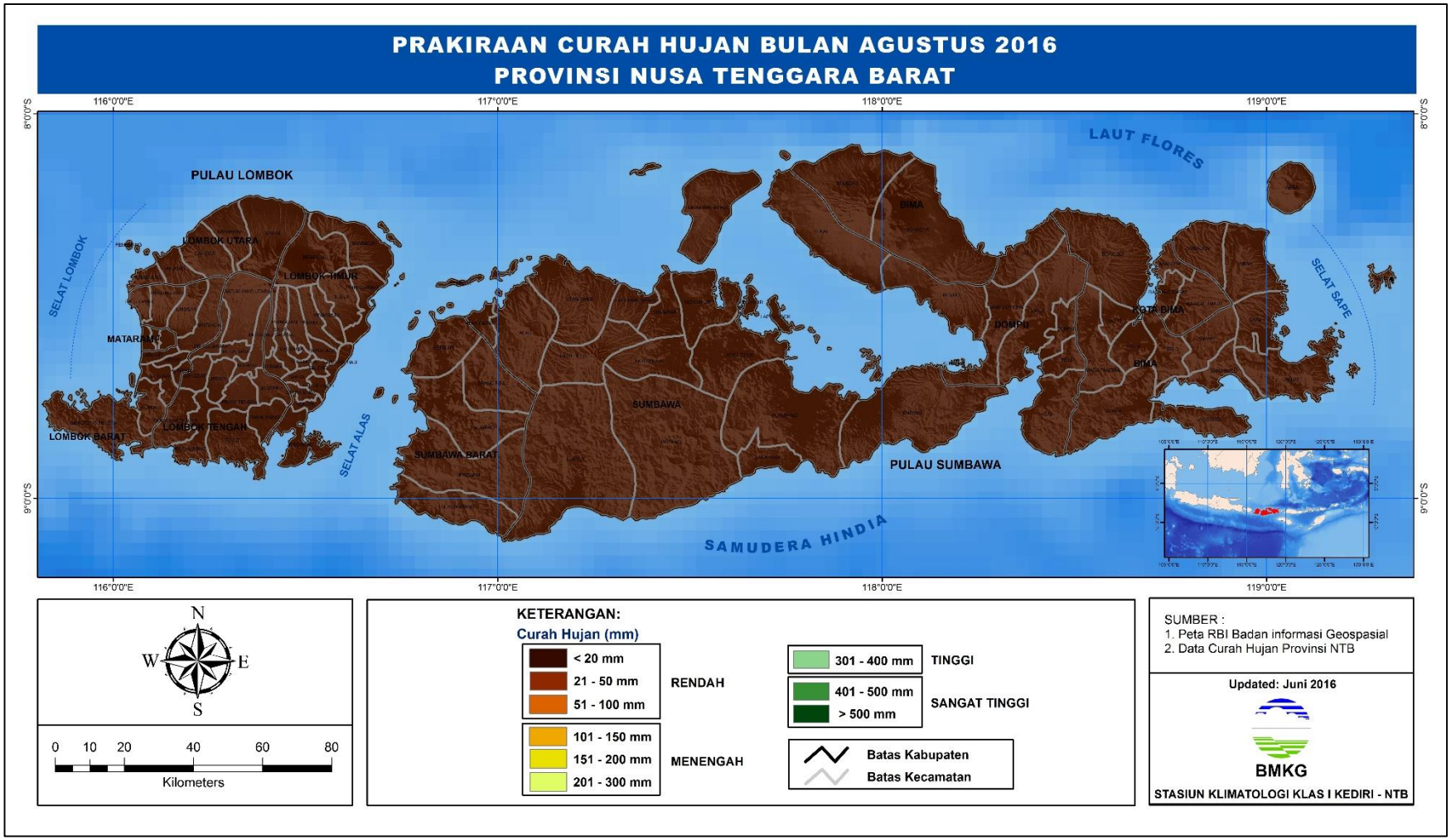

**Lampiran 9. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2016**

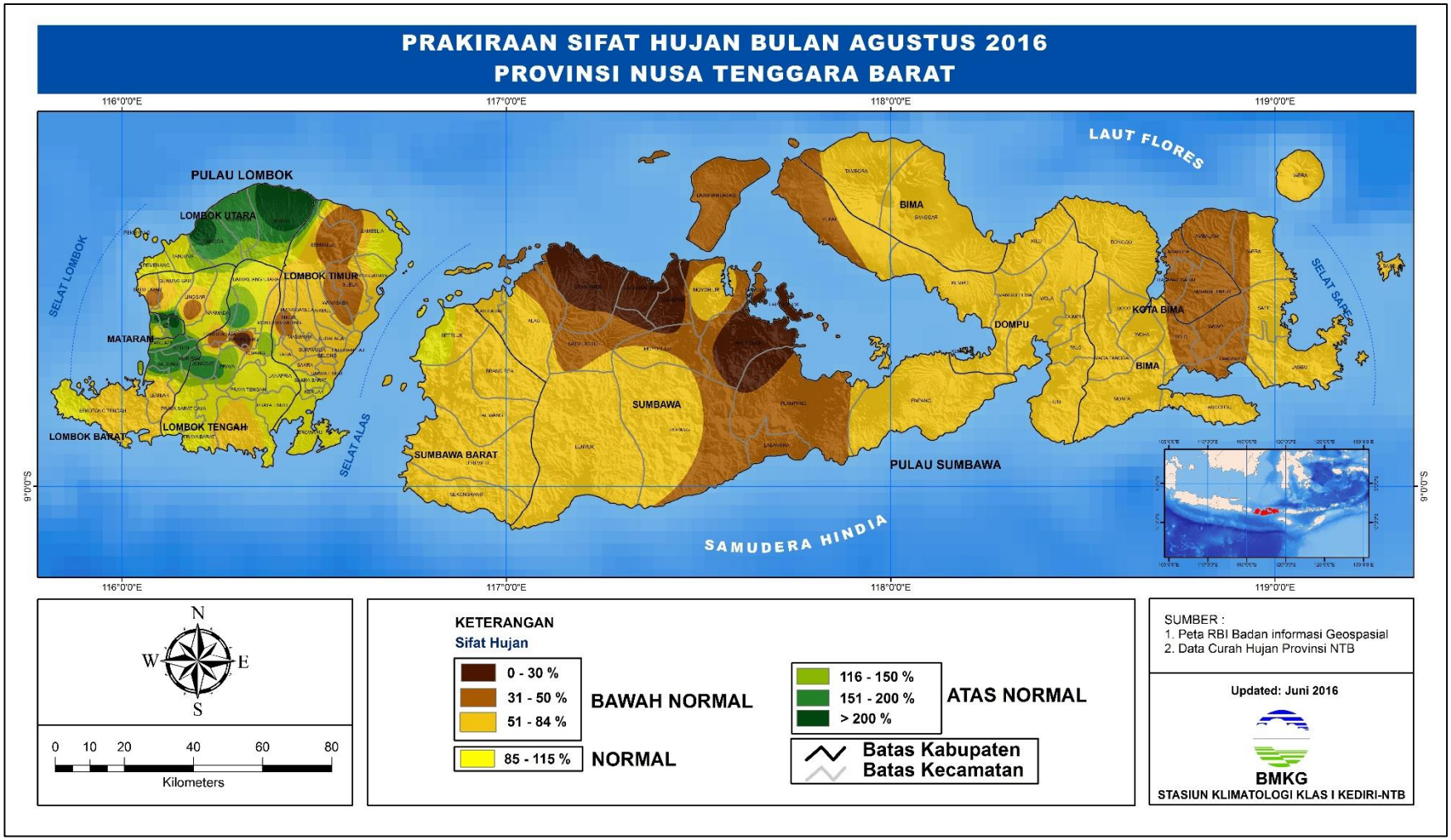

**Lampiran 10. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2016**

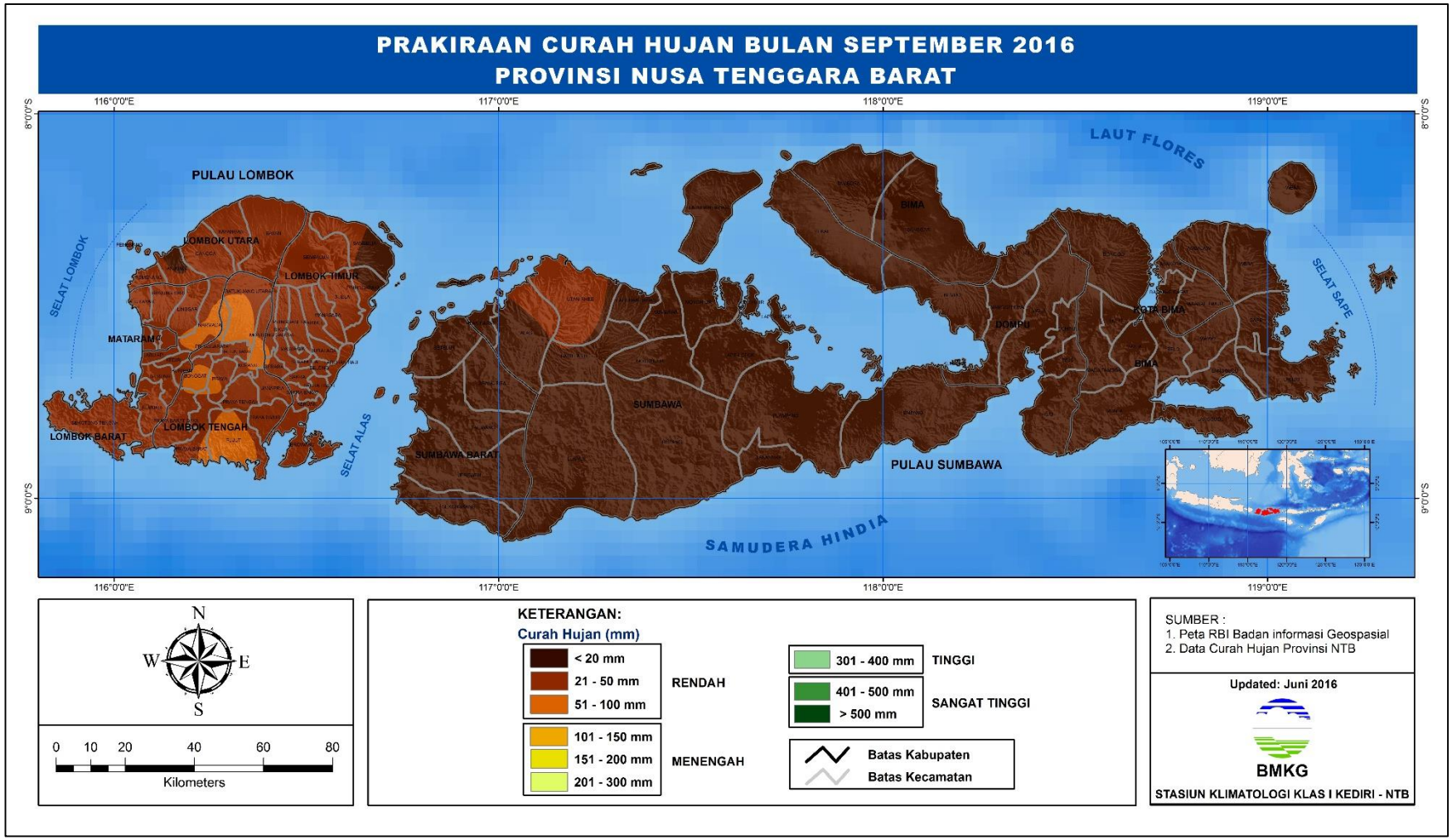

**Lampiran 11. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2016**

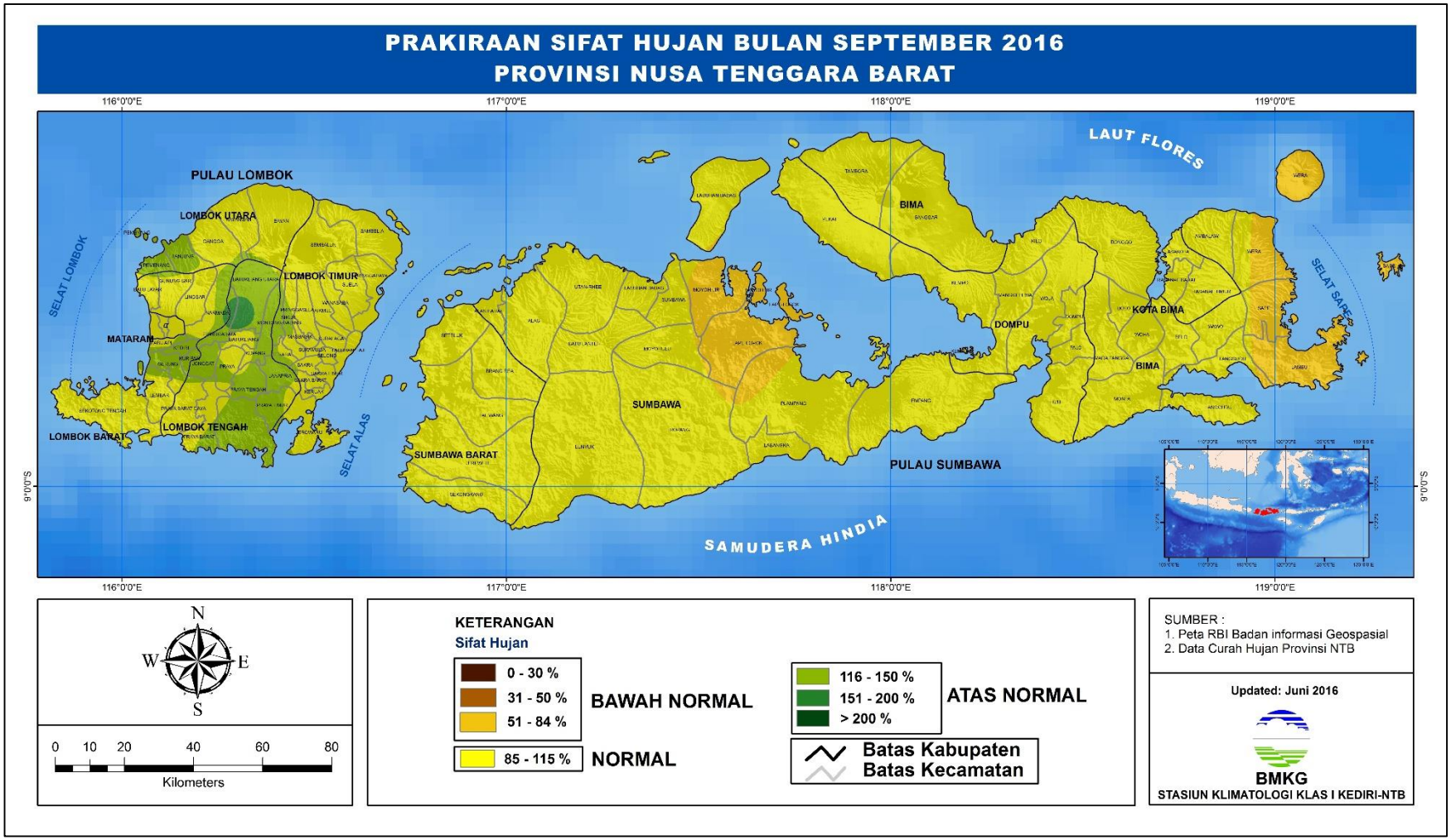

**Lampiran 12. Indeks Kekeringan Meteorologis**
**Periode Maret – Mei 2016**

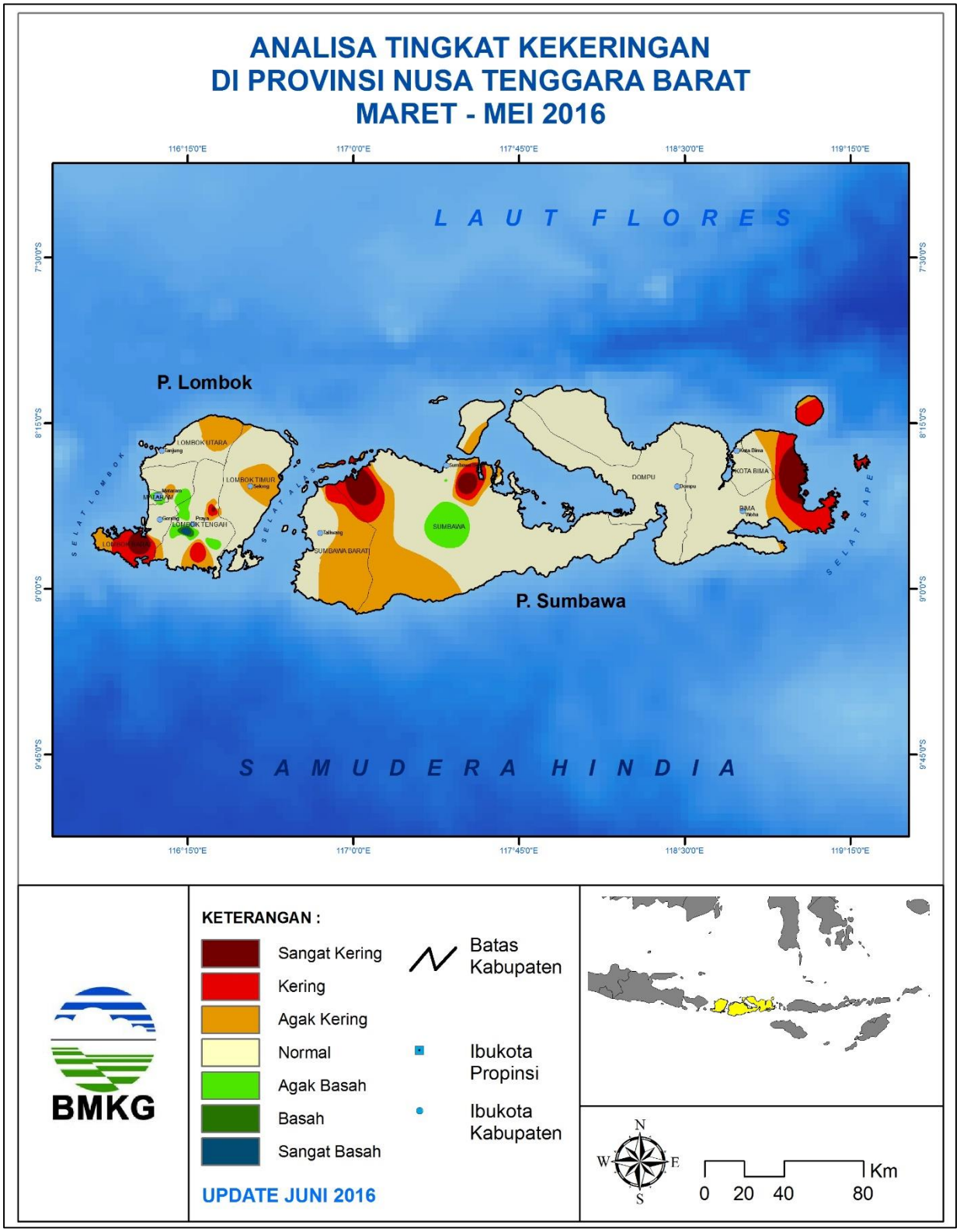

**Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Maret – Mei 2016**

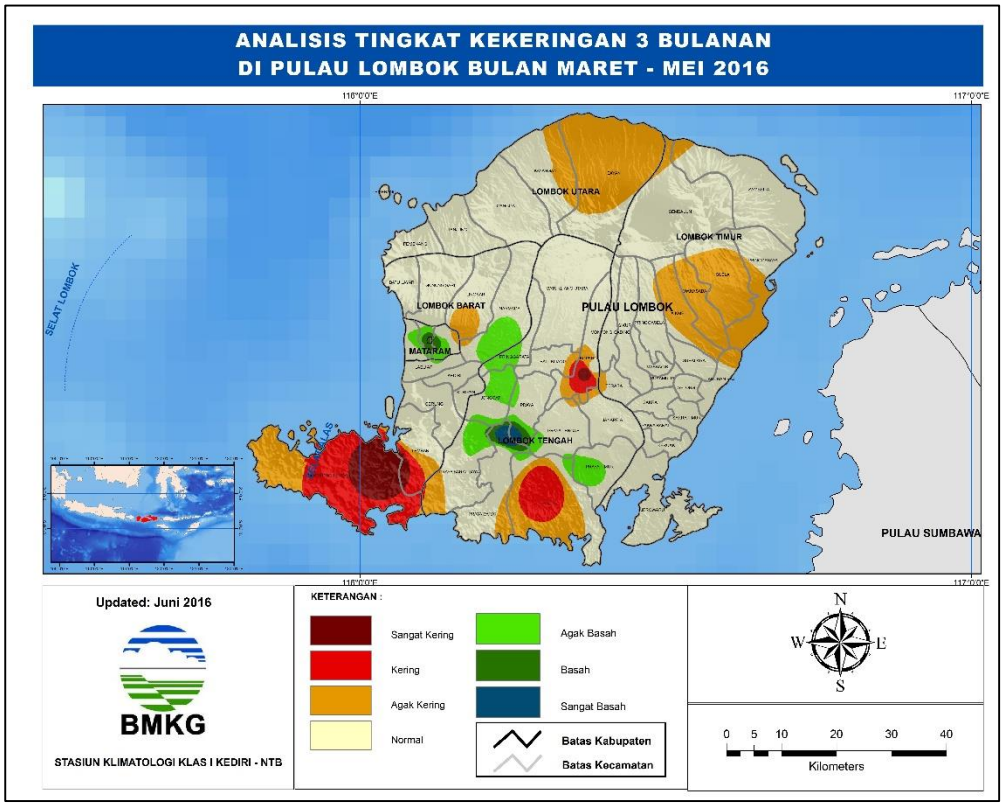


**Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Maret – Mei 2016**

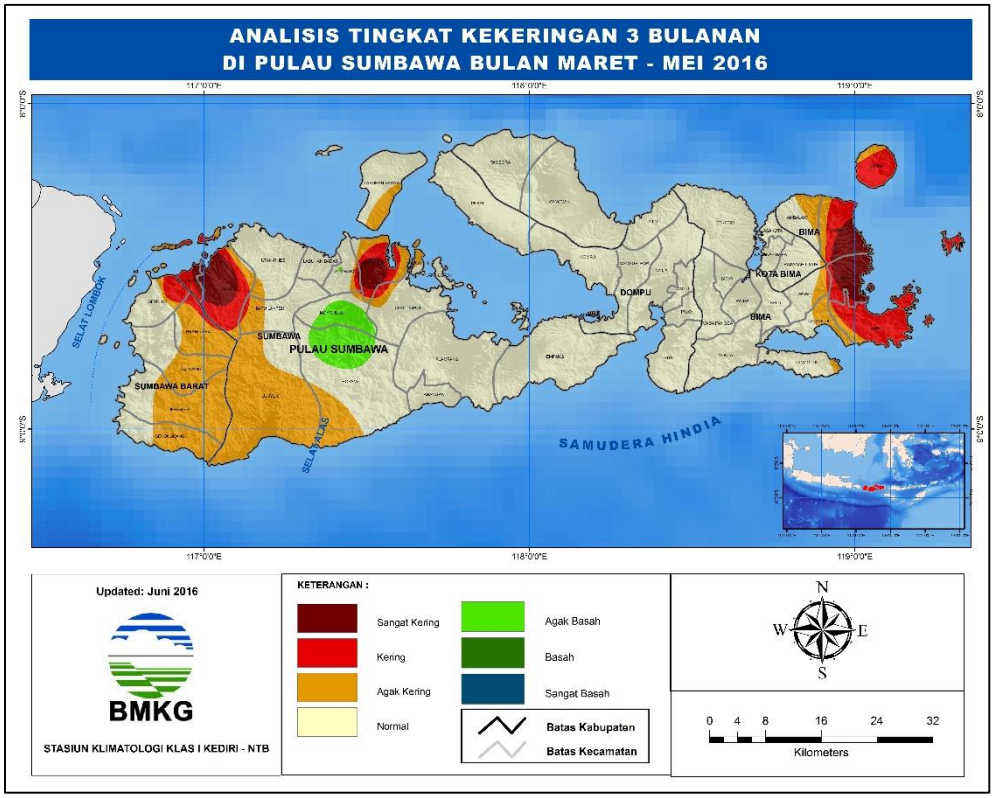

**Lampiran 15. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis**
**Periode Mei - Juli 2016**

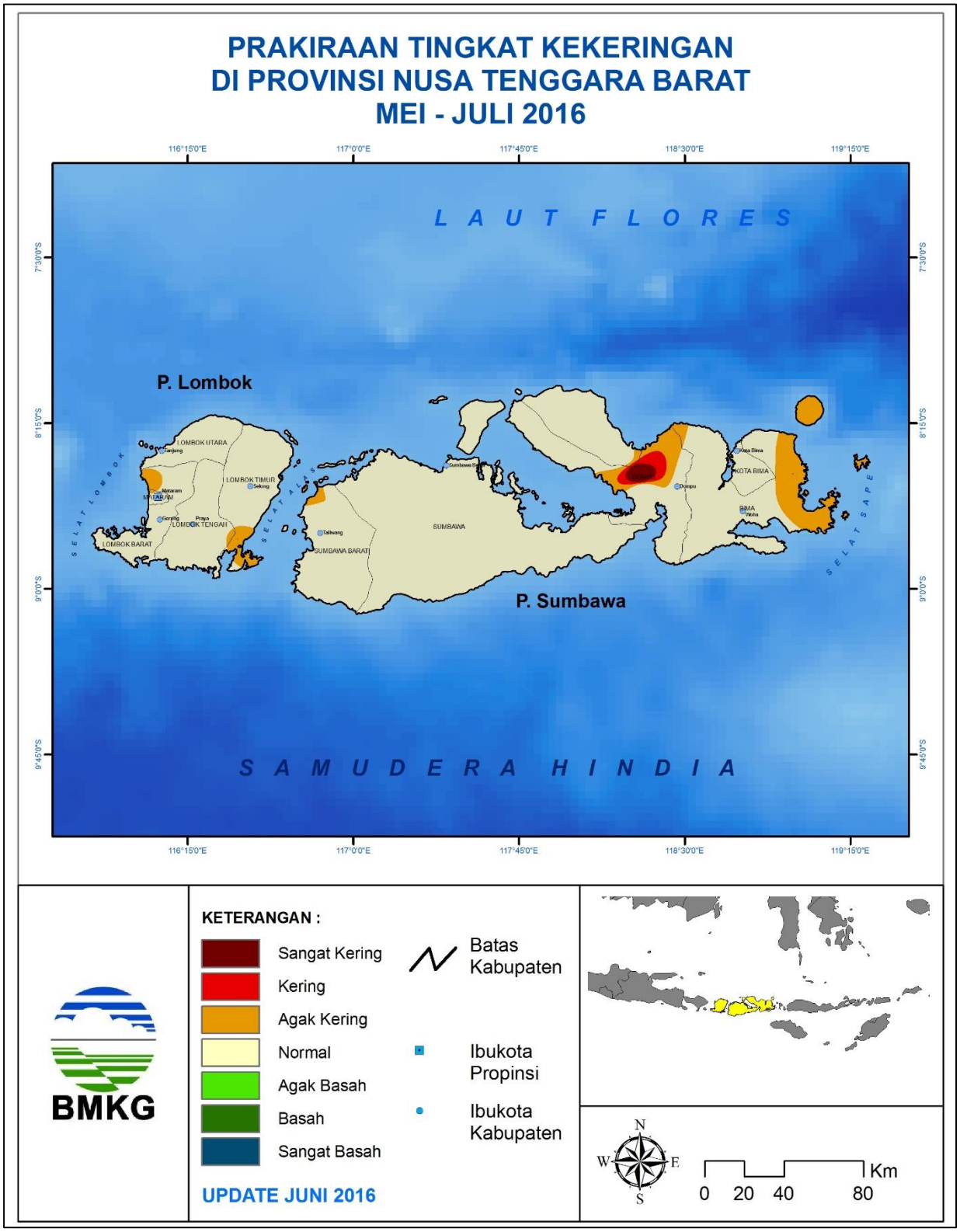

**Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei - Juli 2016**

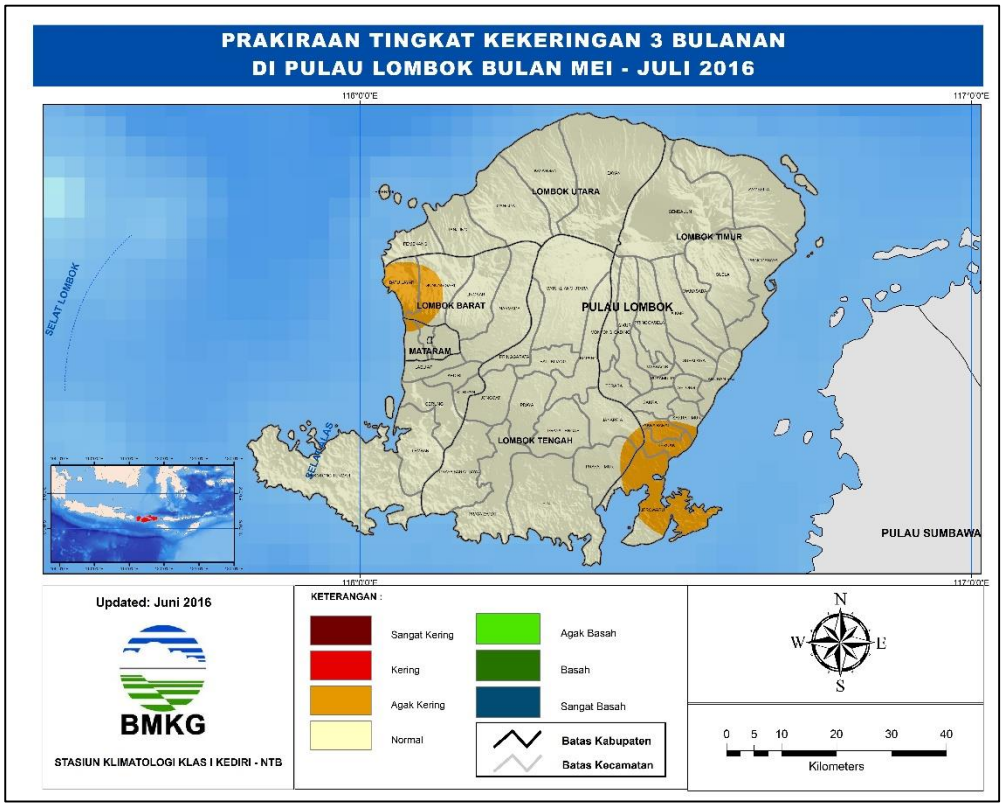


**Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2016**

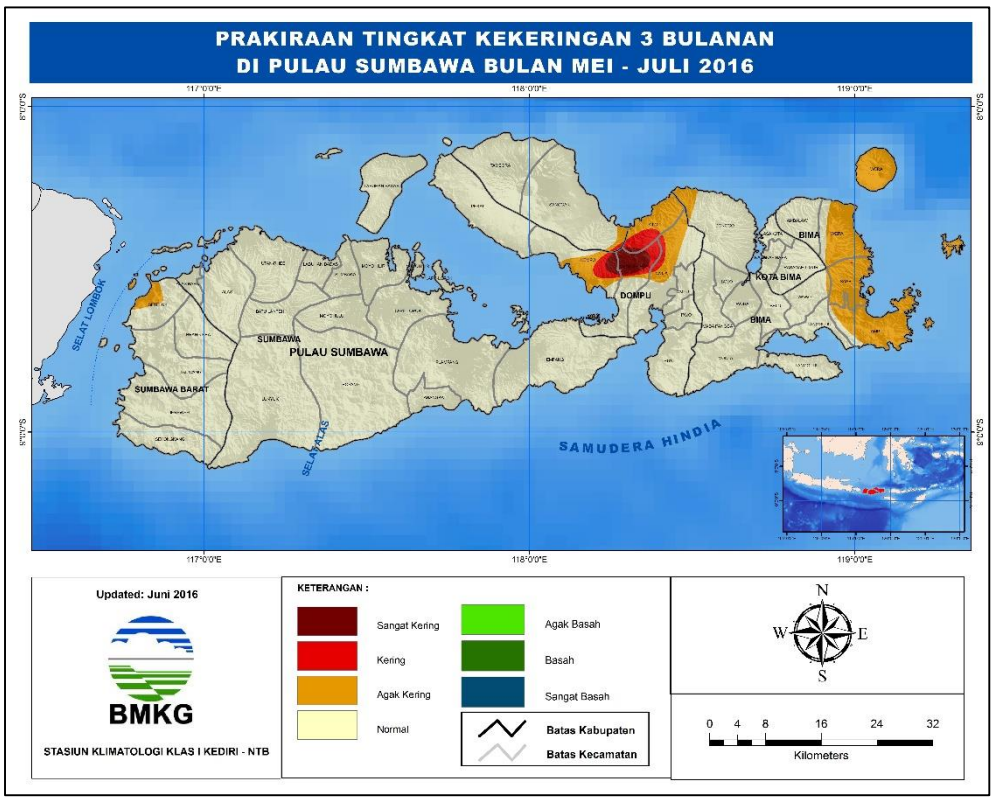
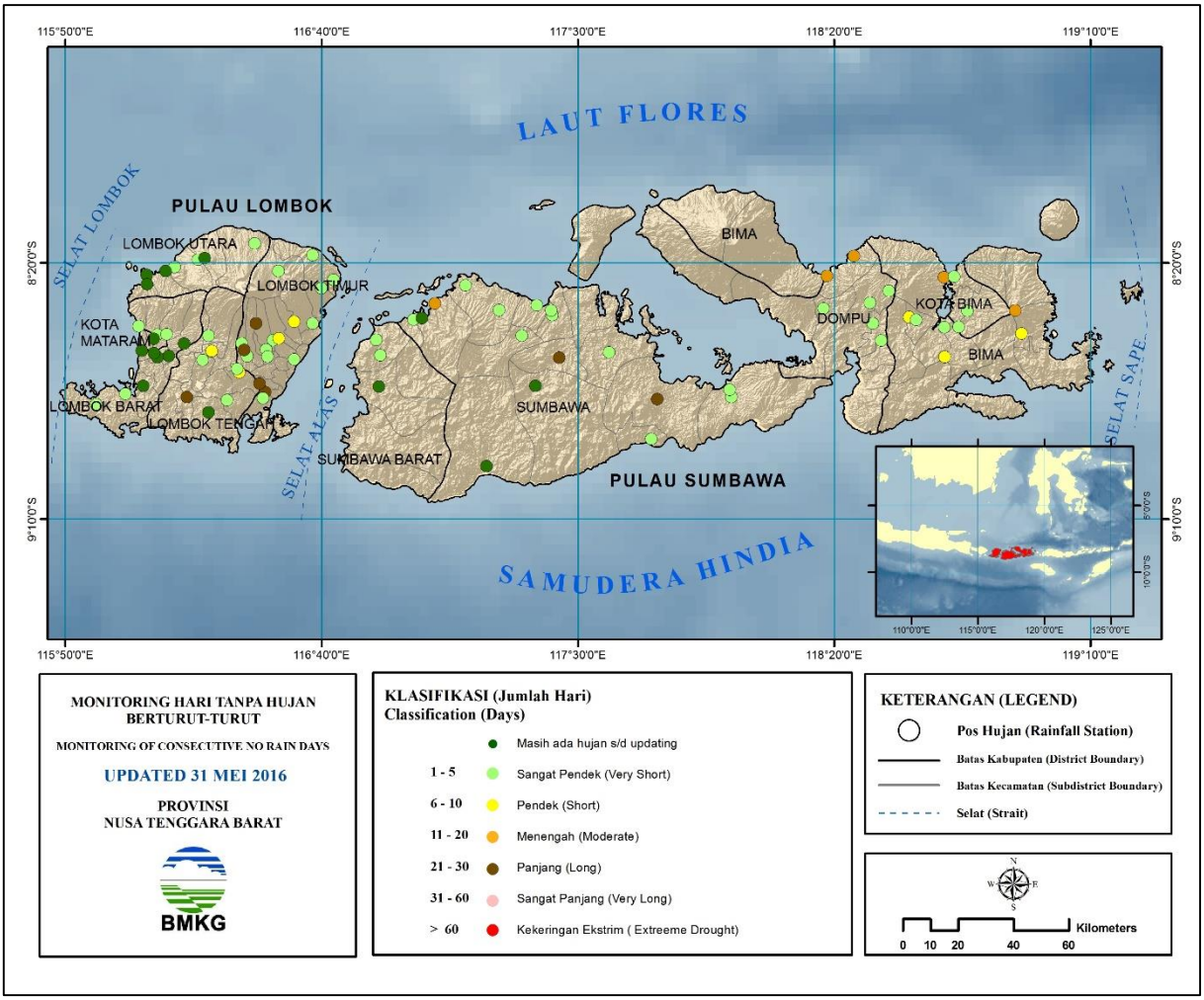
**Lampiran 18. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB**
*Updated*: Awal Juni 2016